



**Peranan Simpan Pinjam PNM Mekaar Cabang Mayang Dalam  
Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

**Skripsi**

**Oleh**

**Hagnyana Tanu Aji**

**NIM. 160810102023**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**JURUSAN ILMU EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2021**



**Peranan Simpan Pinjam PNM Mekaar Cabang Mayang Dalam  
Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

**Skripsi**

diajukan guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Ekonomi Syariah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh**

**Hagnyana Tanu Aji**

**NIM. 160810102023**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**JURUSAN ILMU EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2021**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Sholawat beserta salam tetap turunkan kepada Nabi Muhammad SAW karena berkat beliau kita dapat keluar dari zaman kebodohan. Dengan kata Alhamdulillah, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

- 1) Ayahanda terkasih Suwandi dan ibu tercinta Sri Winarni. Ku ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak dan Ibu atas segala didikan, kasih sayang, pengorbanan, keikhlasan dan ketulusan yang tiada batas. Terimakasih untuk setiap tetes keringat yang telah dikorbankan untuk anakmu. Segala pengabdian akan selalu tertuju untuk Bapak dan Ibu setelah pengabdian kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Semoga Allah selalu melindungi dan melimpahkan ridho-Nya kepada Bapak dan Ibu;
- 2) Guru-guru sejak jenjang Taman Kanak-kanak hingga pada jenjang Perguruan Tinggi. Terimakasih atas segala bimbingan serta ilmu yang telah diberikan;
- 3) Almamater Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hagnyana Tanu Aji

NIM : 160810102023

Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa dengan sesungguhnya karya tulis ilmiah yang berjudul “Peranan Simpan Pinjam PNM Mekaar Cabang Mayang Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya belum pernah diajukan pada instansi manapun dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta bersedia untuk mendapat sanksi akademik apabila ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Januari 2021

yang menyatakan,

Hagnyana Tanu Aji

NIM. 160810102023

**SKRIPSI**

**Peranan Simpan Pinjam PNM Mekaar Cabang Mayang Dalam  
Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

Oleh:

Hagnyana Tanu Aji

NIM. 160810102023

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc.

Dosen Pembimbing Anggota : Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.

**TANDA PERSETUJUAN**

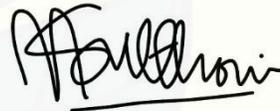
Judul Skripsi : Peranan Simpan Pinjam PNM Mekaar Cabang Mayang  
Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Menurut  
Perspektif Ekonomi Islam  
Nama Mahasiswa : Hagnyana Tanu Aji  
NIM : 160810102023  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Manajemen Bisnis Syariah  
Disetujui Tanggal : 18 Januari 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc.  
NIP. 195608311984031002

Pembimbing II



Moch. Shulthoni, S.E., M.S.A.  
NIP. 198007072015041002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Ekonomi Syariah



Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.  
NIP. 196306141990021001

**PENGESAHAN**

**Peranan Simpan Pinjam PNM Mekaar Cabang Mayang Dalam  
Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Hagnyana Tanu Aji  
NIM : 160810102023  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal

28 Januari 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Zainuri, M.Si. (.....)  
NIP. 196403251989021001
2. Sekretaris : Suparman, S.Ag., M.H. (.....)  
NIP. 760016813
3. Anggota : Umi Cholifah, S.H.I., M.H (.....)  
NIP. 760017077



Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan,

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.  
NIP. 196610201990022001

## RINGKASAN

**Peranan Simpan Pinjam PNM Mekaar Cabang Mayang Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.** Hagnyana Tanu Aji: 160810102023; 64 halaman; Program Studi S1 Ekonomi Syariah; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Simpan pinjam dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak yang lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan yang dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk membangun ekonomi masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan menggali potensi yang dimiliki sehingga akan meningkatkan harkat dan martabat dari sisi ekonomi dan melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan..

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah peranan simpan pinjam oleh PNM mekaar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Dusun Tetelan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?, dan 2) Bagaimanakah tinjauan ekonomi islam terhadap program simpan pinjam oleh PNM mekaar Dusun Tetelan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah nasabah yang menggunakan jasa PNM Mekaar, sedangkan informan penelitian adalah petugas PNM Mekaar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa 1) Program simpan pinjam yang diberikan oleh PNM Mekaar telah berhasil dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Dusun Tetelan kecamatan Mayang Kabupaten Jember, hal ini dibuktikan dengan banyaknya nasabah baru yang telah berhasil membuka usaha serta nasabah lama yang mampu mengembangkan usaha yang dimiliki

sehingga mendapatkan pendapatan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari; 2) PNM Mekaar menerapkan sistem bunga dalam pembayaran cicilan pinjaman di mana hal ini bertolak belakang dengan prinsip islam yang melarang adanya pembungaan uang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program simpan pinjam oleh PNM Mekaar melanggar prinsip islam karena menerapkan sistem bunga.

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa peranan simpan pinjam oleh PNM Mekaar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Dusun Tetelan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember menurut perspektif ekonomi islam dapat meningkatkan perkonomian masyarakat. Saran yang dapat diberikan kepada petugas PNM Mekaar adalah setelah pinjaman dicairkan, petugas PNM Mekaar hendaknya lebih memperhatikan alur penggunaan pinjaman tersebut, agar benar-benar digunakan untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha, bukan untuk kepentingan konsumtif sehari-hari.

## SUMMARY

The Role of Savings and Loans by PNM Mekaar in Empowering the Economy of the Tetelan Hamlet, Mayang District, Jember Regency According to an Islamic Economic Perspective. Hagnyana Tanu Aji: 160810102023; 64 pages; S1 Islamic Economics Study Program; Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Savings and loans can be interpreted as an act of giving temporary ownership by someone to another party, the party who receives the ownership is allowed to use the assets that have been given up to a certain time that has been determined by the recipient of the assets must return the property he received to the party giving the property Community empowerment is an effort to build the community's economy by encouraging, motivating and exploring its potential so that it will increase the dignity of the economy and escape poverty and underdevelopment.

The formulations of the problems in this study are 1) What is the role of savings and loans by PNM Mekaar in empowering the economy of the people of Tetelan Hamlet, Mayang District, Jember Regency?

This type of research used in this research is descriptive qualitative. Research subjects are customers who use PNM Mekaar services, while research informants are PNM Mekaar officers. The data collection method in this research is to use observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation and conclusion drawing.

Based on the results of research that has been carried out, it is known that 1) the savings and loan program provided by PNM Mekaar has succeeded in empowering the economy of the people of Tetelan Hamlet, Mayang sub-district, Jember Regency, this is evidenced by the large number of new customers who have successfully opened businesses and old customers who are able to develop businesses. owned so that they get a better income to meet their daily needs; 2) PNM Mekaar applies an interest system in the repayment of loan installments where this is contrary to Islamic principles which prohibit the existence of interest in money. Thus, it can be concluded that the savings

and loan program by PNM Mekaar violates Islamic principles by implementing an interest system.

The results of data analysis can be concluded that the role of savings and loans by PNM Mekaar in empowering the economy of the people of Tetelan Hamlet, Mayang District, Jember Regency according to an Islamic economic perspective can improve the community's economy. The advice that can be given to PNM Mekaar officers is that after the loan is disbursed, PNM Mekaar officers should pay more attention to the flow of the use of the loan, so that it is really used to open a business or develop a business, not for daily consumptive purposes.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi dengan baik. Ungkapan terimakasih ditujukan kepada:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Umi Cholifah, S.HI., M.H selaku dosen pembimbing akademik dan dosen penguji anggota yang telah memberikan masukan dan motivasi selama menempuh pendidikan di Universitas Jember;
5. Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc. selaku dosen pembimbing utama yang tak pernah lelah membimbing selama mengerjakan tugas akhir untuk menempuh Sarjana Ekonomi;
6. Moch. Shulthoni, S.E., M.SA. selaku dosen pembimbing anggota;
7. Dr. Zainuri, M.Si. selaku dosen penguji utama;
8. Suparman, S.Ag., M.H. selaku dosen penguji anggota;
9. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Jember;
10. Kantor PNM Mekaar Cabang Mayang serta seluruh nasabah yang telah memberikan kesempatan dan membantu dalam kelancaran pelaksanaan penelitian;
11. Secara khusus keluarga saya Bapak Suwandi, Ibu Sri Winarni, Pak Puh Ngari, Bude Siswanti serta Ardian Galih Pangestu dan Arinda Galuh Puspaningrum yang telah memberikan doa, kasih sayang serta dukungan baik secara moril maupun materi kepada penulis;

12. Yang selalu memberikan perhatian, pengertian, dukungan dan doa Musyayyadah;
13. Keluarga selama di perantauan Mas Anton, Mbak Vivi, Bapak Sukiman serta Ibu Satini yang telah ikut membimbing penulis selama di Jember;
14. Saudara-saudara PSHT Komisariat Unej yang telah memberikan semangat dan keceriaan kepada penulis;
15. Teman rasa keluarga kontrakan tidar Siska Pratiwi, Dewi Septia Wati, Friandhika Gigih Kurniawan, Arrum Zakiyah Ulfa, Galang Praganata, Dhanang Angga Laksana, Nalayuswasti Yatna Manohara, Sigit Efendy, Pramudia Priambudi, Larasati Tiara, Rachmad Saleh dan Happy Putra yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis;
16. Seluruh teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2016 yang telah memberikan pengalaman berharga selama saya kuliah;
17. Semua orang yang diam-diam mengirimkan kekuatan dan doa kepada saya tanpa saya ketahui;
18. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Jember, 28 Januari 2021

Penulis

**DAFTAR ISI**

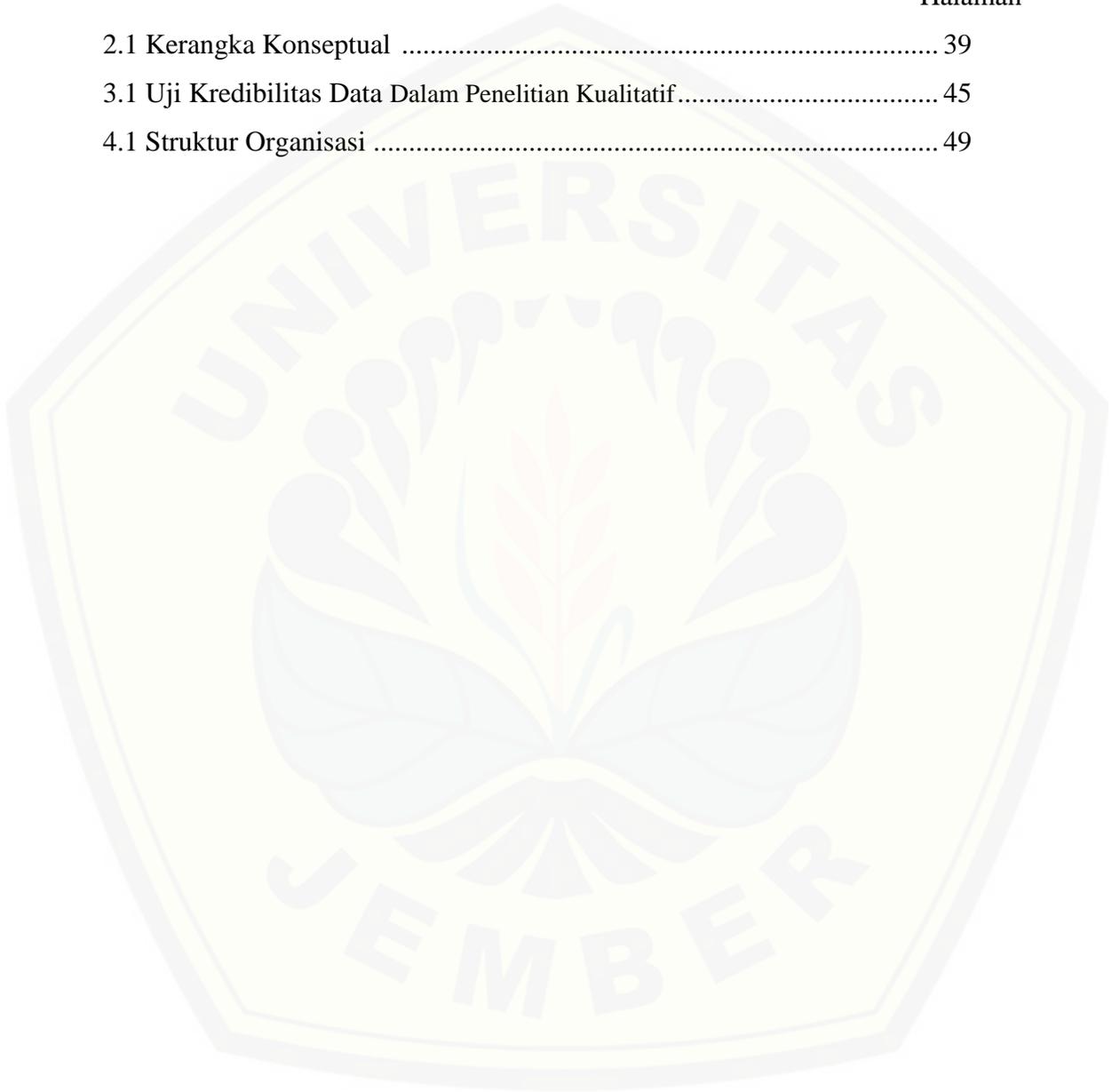
	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>TANDA PERSETUJUAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>SUMMARY</b> .....	xi
<b>PRAKATA</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	4

	Halaman
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Konsep Peranan</b> .....	6
2.1.1 Pengertian Peranan .....	6
2.1.2 Jenis-jenis Peranan.....	7
2.1.3 Fungsi-fungsi Peranan .....	9
<b>2.2 Konsep Simpan Pinjam</b> .....	9
2.2.1 Pengertian Simpan Pinjam.....	9
2.2.2 Dasar Hukum Simpan Pinjam.....	10
2.2.3 Simpan Pinjam dan Kaitannya dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat .....	11
<b>2.3 Pemberdayaan Masyarakat</b> .....	13
2.3.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	13
2.3.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat .....	14
2.3.3 Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat .....	17
2.3.4 Tahapan Pemberdayaan Masyarakat .....	22
2.3.5 Strategi Pemberdayaan Masyarakat .....	25
2.3.6 Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat .....	26
<b>2.4 Penelitian Terdahulu</b> .....	27
<b>2.5 Kerangka Konseptual</b> .....	39
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	40
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	40
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	40
<b>3.3 Subjek dan Informan Penelitian</b> .....	41
3.3.1 Subjek Penelitian .....	41
3.3.2 Informan Penelitian .....	41
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	41
3.4.1 Observasi .....	41

	Halaman
3.4.2 Wawancara.....	42
3.4.3 Dokumentasi .....	42
<b>3.5 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>43</b>
3.5.1 Reduksi Data.....	43
3.5.2 Penyajian Data .....	43
3.5.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi .....	44
<b>3.6 Kredibilitas Penelitian .....</b>	<b>44</b>
3.6.1 Perpanjangan Pengamatan .....	45
3.6.2 Triangulasi .....	46
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>47</b>
4.1.1 Jadwal Penelitian .....	47
4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan .....	48
<b>4.2 Hasil Temuan Data Lapangan.....</b>	<b>52</b>
<b>4.3 Hasil Pembahasan.....</b>	<b>57</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>61</b>
<b>5.2 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>5.3 Saran .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

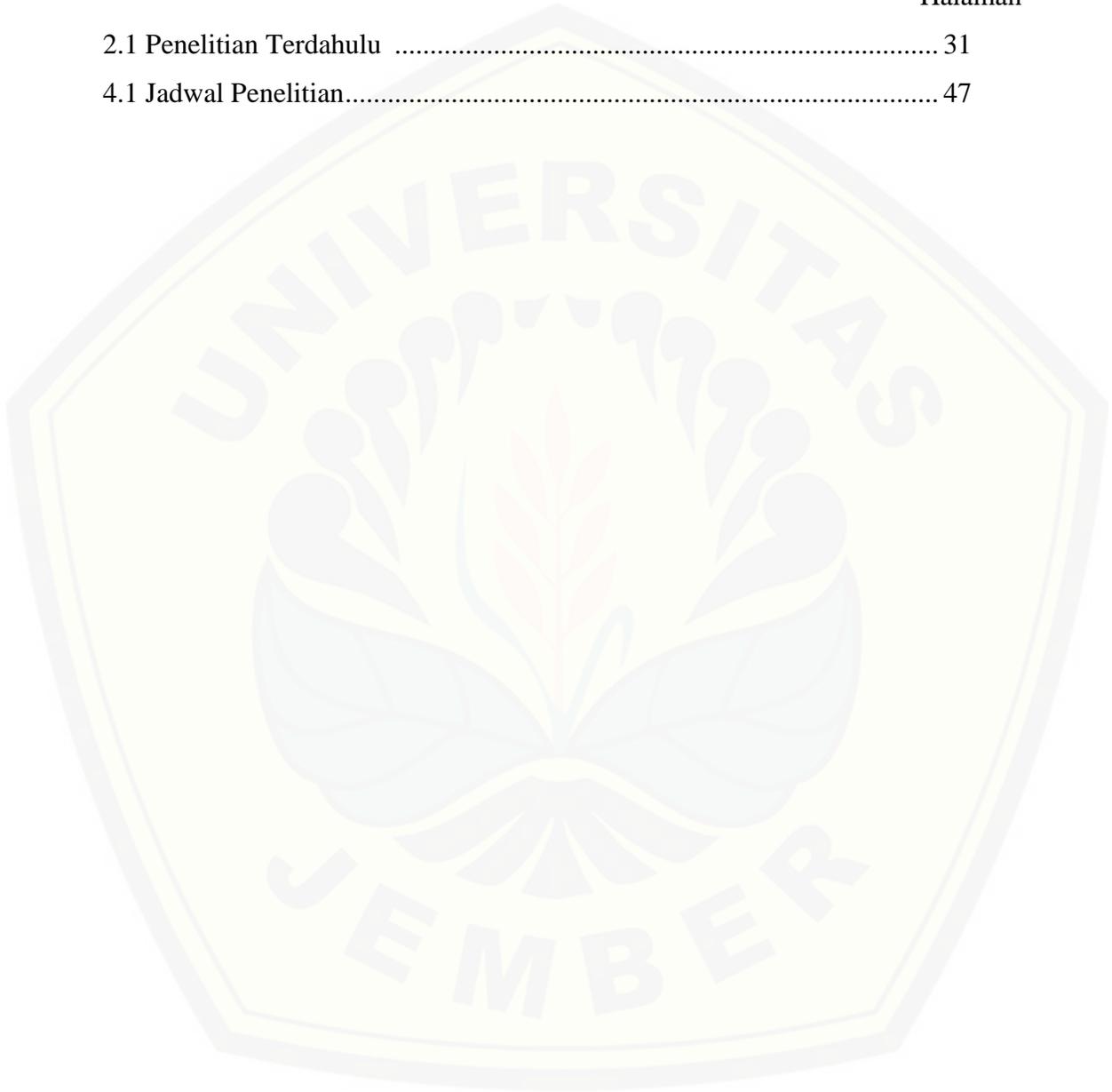
**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual .....	39
3.1 Uji Kredibilitas Data Dalam Penelitian Kualitatif.....	45
4.1 Struktur Organisasi .....	49



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	31
4.1 Jadwal Penelitian.....	47



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
<b>PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN.....</b>	65
<b>PEDOMAN WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN .....</b>	66
<b>DAFTAR NAMA SUBJEK DAN INFORMAN PENELITIAN.....</b>	67
<b>TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN.....</b>	69
<b>TRANSKIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN .....</b>	78
<b>DOKUMENTASI .....</b>	81

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengambil tanggung jawab agar dapat meningkatkan dan memberikan kontribusi sesuai dengan tujuan pemerintah. Salah satu jenis usaha yang harus diperhatikan pemerintah adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), karena tidak jarang disebut bahwa masa depan perekonomian Indonesia ada pada usaha kecil dan menengah dan merupakan suatu prospek lapangan usaha bagi kegiatan ekonomi untuk masyarakat Indonesia dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

Dewasa ini sasaran utama pembangunan diupayakan melalui pelaksanaan berbagai program dan kebijakan pemerintah. Salah satu kebijakan tersebut adalah adanya kebijakan pemerintah membentuk Permodalan Nasional Madani (PNM) yang dikelola oleh BUMN. Permodalan Nasional Madani (PNM) adalah kebijakan pemerintah untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan.

Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan salah satu program BUMN yang sahamnya 100% milik pemerintah dan mengemban tugas untuk memberikan solusi pembiayaan pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan kemampuan berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi dasar sehingga Permodalan Nasional Madani (PNM) memiliki pendekatan pembiayaan yang berbeda dengan perbankan.

Permodalan Nasional Madani (PNM) sendiri dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu PNM Ulamm dan PNM Mekaar. PNM Ulamm berfokus pada peminjaman modal usaha dengan skala besar dengan persyaratan menggunakan agunan atau jaminan, dimana nama Ulamm merupakan kepanjangan dari Unit Layanan Modal Mikro. Berbeda dengan nama Mekaar yang tidak lain merupakan kepanjangan dari Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera sehingga PNM Mekaar berfokus pada peminjaman skala kecil.

PNM Mekaar merupakan program kerja yang bertujuan untuk mensejahterakan dan membimbing masyarakat untuk mencapai derajat kehidupan yang lebih baik. Program tersebut diberikan kepada semua kalangan masyarakat. Layanan pemberdayaan pada PNM Mekaar lebih difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro melalui layanan berbasis kelompok. Sistem kelompok tersebut dinamai sistem kelompok tanggung renteng, yang diharapkan dapat menjembatani adanya masalah pada akses pembiayaan perempuan dalam menjalankan usaha mikronya sehingga diharapkan nasabah mampu menjalankan dan mengembangkan usahanya yang akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Program kerja yang dibentuk oleh PNM Mekaar adalah simpan pinjam. Program simpan pinjam PNM Mekaar memberikan pinjaman dana kepada masyarakat dengan tujuan untuk membangun serta meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat. Untuk mendapatkan dana simpan pinjam tersebut para peminjam harus memiliki kelompok usaha yang berjumlah minimal 10 orang dan mengajukan proposal kelompok usaha, masing-masing proposal permohonan akan dinilai apakah permohonan itu layak atau tidak untuk diberikan pinjaman.

Simpan pinjam atau *Al-qord* dapat diartikan sebagai sarana tolong menolong antara orang yang mampu dengan yang tidak mampu. Menurut Wahab (2018:11), menyebutkan bahwa islam melarang setiap transaksi yang menetapkan pembunga uang, akan tetapi bukan berarti islam melarang simpan pinjam, hal ini dikarenakan sistem perekonomian modern saat ini tidak akan lancar apabila tidak ada pinjaman atau pembayaran yang bisa diangsur. Pinjaman atau hutang dapat dibagi kedalam dua jenis yaitu pinjaman yang tidak menghasilkan dan pinjaman yang menghasilkan. Pinjaman yang menghasilkan adalah pinjaman yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan suatu usaha seperti membuka warung untuk berjualan, sedangkan pinjaman yang tidak menghasilkan adalah pinjaman yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan rumah tangga atau keperluan hidup lainnya.

Krisis ekonomi adalah suatu keadaan dimana menurunnya perekonomian di suatu negara yang disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang tutup dan meningkatnya jumlah pengangguran. Hampir seluruh negara di dunia saat ini tertular virus yang bernama Covid 19. Indonesia menjadi salah satu negara yang tertular virus Covid-19 di mana hal ini menyebabkan banyak permasalahan salah satunya pada bidang perekonomian. Indonesia saat ini mengalami penurunan karena banyak usaha-usaha yang ditutup karena sepi pengunjung dan pekerja yang mengalami PHK karena pemilik usaha tidak mampu menggaji.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa setiap kelompok yang mengajukan usaha masing-masing diberi nama, jadi setiap dana yang didapat dicicil setiap minggu sebesar angsuran ditambah presentase pinjaman per bulan dengan sistem bunga yang berlaku. Dana simpan pinjam PNM Mekaar ini bertujuan untuk membangun ekonomi masyarakat setempat, yang memiliki usaha kecil dan menengah sehingga sesuai dengan tujuan pemerintah untuk menanggulangi tingkat kemiskinan dan menciptakan masyarakat yang mandiri. Namun tidak jarang juga dana yang diperoleh dari simpan pinjam ini digunakan untuk hal yang bersifat konsumtif, seperti untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sehingga dana tersebut tidak bisa menghasilkan apa-apa, akhirnya peminjam kesulitan untuk mengembalikan dana tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya kreatifitas pengelola PNM kepada masyarakat dalam memberdayakan dana tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya perlu diadakan penelitian. Oleh sebab itu, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Peranan PNM Mekaar Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Dusun Tetelan Kecamatan Mayang Menurut Perspektif Ekonomi Islam”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah dijelaskan di atas maka rumusan permasalahannya yaitu.

1. Bagaimanakah peranan simpan pinjam oleh PNM mekaar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Dusun Tetelan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?
2. Bagaimanakah tinjauan ekonomi islam terhadap program simpan pinjam oleh PNM mekaar Dusun Tetelan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh maka tujuan yang ingin dicapai yaitu.

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan peranan simpan pinjam oleh PNM mekaar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Dusun Tetelan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan tinjauan ekonomi islam terhadap program simpan pinjam oleh PNM mekaar Dusun Tetelan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan kajian ilmiah yang membahas mengenai peranan simpan pinjam oleh PNM Mekaar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam dimana hal tersebut akan mampu memberikan tambahan wawasan bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini menjadi sarana pembelajaran, pelatihan kemampuan di lapangan dan pendalaman ilmu pengetahuan mengenai peranan simpan pinjam oleh PNM

Mekaar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep Peranan

#### 2.1.1 Pengertian Peranan

Soekanto dalam (Prastika, 2017:21), menyebutkan bahwa peranan adalah tingkah laku yang diharapkan dari orang yang memiliki kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan peranannya. Kedudukan dan peranan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan begitupun sebaliknya. Tidak ada peranan tanpa kedudukan dan tidak ada kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Berry dalam (Rahmi, 2018:17), menyebutkan bahwa peranan adalah harapan-harapan yang diberikan kepada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbangan dari norma-norma sosial. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan ditentukan oleh norma-norma yang ada di dalam masyarakat. Dalam peranan terdapat dua harapan yaitu harapan yang dimiliki oleh si pemegang peran terhadap masyarakat dan harapan masyarakat terhadap si pemegang peran.

Slamet dalam (Kusumo, 2019:19), menyebutkan bahwa peranan adalah suatu tindakan atau suatu perilaku yang perlu dilaksanakan oleh seseorang yang menempati suatu posisi tertentu dalam masyarakat. Peranan tersebut meliputi peranan yang telah ditetapkan sebelumnya secara normatif serta peranan yang diharapkan oleh seseorang pemegang peran.

Abdulsyani dalam (Mardiana, 2019:17), menyebutkan bahwa peranan adalah suatu perbuatan seseorang atau sekelompok orang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya. Pelaku

peranan dikatakan berperan jika telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dengan masyarakat. Jika seseorang mempunyai status tertentu dalam kehidupan masyarakat maka selanjutnya akan ada kecenderungan akan timbul suatu harapan-harapan baru.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kedudukan atau status di lingkungan masyarakat. Kedudukan dan peranan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain karena memiliki peran masing-masing.

## 2.1.2 Jenis-jenis Peranan

Soekanto (2013:214), menyebutkan bahwa jenis-jenis peranan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: a. peranan normatif; b. peranan ideal; c. peranan faktual. Berikut masing-masing uraiannya.

### a. Peranan Normatif

Peranan normatif adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang diharapkan dapat berlaku di dalam kehidupan masyarakat.

### b. Peranan Ideal

Peranan ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya di dalam suatu sistem.

### c. Peranan Faktual

Peranan faktual adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit di lapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.

Adapun menurut Narwoko & Suyanto (2014:160), menyebutkan bahwa terdapat macam-macam peranan berdasarkan pelaksanaannya yaitu: a. peranan yang diharapkan

(*expected roler*); b. Peranan yang disesuaikan (*actual roler*). Berikut masing-masing uraiannya.

a. Peranan yang diharapkan (*expected roler*)

Peranan yang diharapkan (*expected roler*) adalah suatu peran seseorang yang diharapkan dilaksanakan secara cermat yang tidak dapat ditawarkan harus dilaksanakan sesuai yang ditentukan. Contohnya yaitu hakim, bupati dan lainnya.

b. Peranan yang disesuaikan (*actual roler*)

Peranan yang disesuaikan (*actual roler*) adalah suatu peranan yang dilaksanakan berdasarkan kesesuaian akan situasi dan keadaan tertentu. Contohnya yaitu imam dan makmum, penolong dan ditolong, dan lainnya.

Narwoko dan Suyanto (2014:160), juga menyebutkan jenis-jenis peranan berdasarkan cara memperolehnya yaitu: a. peranan bawaan (*ascribed roles*); b. Peranan pilihan (*achieve roles*). Berikut masing-masing uraiannya.

a. Peranan bawaan (*ascribed roles*)

Peranan bawaan (*ascribed roles*), diartikan sebagai peranan yang didapatkan secara otomatis bukan karena usaha. Contohnya peranan menjadi anak, kakek, nenek dan lainnya.

b. Peranan pilihan (*achieve roles*)

Peranan pilihan (*achieve roles*), diartikan sebagai peranan yang didapatkan atas keputusannya sendiri. Contohnya yaitu seseorang yang memutuskan untuk menjadi dokter, polisi dan lainnya

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis peranan adalah macam-macam dari suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai atau norma-norma yang berlaku di lapangan atau kehidupan masyarakat.

## 2.1.3 Fungsi-fungsi Peranan

Menurut Soekanto (2013:215), menyebutkan bahwa ada beberapa fungsi peranan yaitu.

- a. Peranan seseorang dapat berfungsi sebagai alat pertahanan kelangsungan struktur masyarakat, misalnya peran sebagai ayah;
- b. Peranan seseorang dapat pula berfungsi untuk membantu orang yang tidak mampu dalam masyarakat, misalnya peran sebagai dokter;
- c. Peranan yang dimainkan seseorang juga merupakan sarana aktualisasi diri”.

Adapun menurut Narwoko & Suyanto (2014:160), menyebutkan bahwa fungsi peranan yaitu.

- a. Memberi arah pada proses sosialisasi;
- b. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan;
- c. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat;
- d. Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi peranan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau kewenangan dan bermanfaat untuk orang lain.

## 2.2 Konsep Simpan Pinjam

### 2.2.1 Pengertian Simpan Pinjam

Menurut Ardiyos (2004:15), menyebutkan bahwa pinjaman dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak yang lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan yang dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman dapat dibayarkan dengan cara dicicil atau biasa disebut dengan kredit kepada pemberi hutang. Jasa ini biasanya diberikan dengan biaya tertentu yang disebut sebagai bunga hutang.

Menurut Zen & Hutagalung (2007:11), menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Secara terminologi syariah, pinjaman atau simpan pinjam disebut dengan *al-qord* yang artinya adalah kebolehan memanfaatkan barang yang masih utuh yang masih digunakan untuk kemudian dikembalikan kepada pemiliknya (Ayub, 2009:243). Peminjaman barang sah dengan ungkapan atau perbuatan apapun yang menunjukkan kepadanya peminjaman dilakukan berdasarkan al-quran, sunnah dan ijma ulama.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa simpan pinjam dapat diartikan sebagai perbuatan pemberian kepemilikan untuk sementara waktu oleh seseorang kepada pihak lain, pihak yang menerima kepemilikan tersebut diperbolehkan memanfaatkan harta yang telah diberikan hingga pada waktu tertentu yang telah ditentukan penerima harta wajib mengembalikan harta yang diterimanya kepada pihak pemberi.

### 2.2.2 Dasar Hukum Simpan Pinjam

*Al-qord* atau pinjam meminjam dapat diartikan sebagai sarana tolong menolong antara orang yang mampu dengan yang tidak mampu. Hal ini didasarkan pada Firman Allah dalam surat Al- Baqarah ayat 245 dalam (Wahab, 2018:6) yang berbunyi.

مَنْ ذَٰلَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ، أَمْضًا فَكَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya:

*Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan (QS. Al Baqarah:245).*

Menurut Wahab (2018:7-8), menyebutkan bahwa hukum pinjam meminjam dapat dibagi menjadi 4 bagian yaitu.

- a. Mubah, artinya boleh. Ini merupakan hukum asal dari pinjam meminjam;
- b. Sunnah, artinya pinjam meminjam yang dilakukan merupakan suatu kebutuhan akan hajatnya, lantaran dirinya tidak punya. Misalnya meminjam sepeda untuk mengantarkan tamu, meminjam uang untuk bayar sekolah anaknya dan lain sebagainya;
- c. Wajib, artinya pinjam meminjam yang merupakan kebutuhan yang sangat mendesak dan kalau tidak meminjam akan mendapatkan suatu kerugian. Misalnya ada seseorang yang tidak punya kain lantaran hilang atau kecurian semuanya, maka apabila tidak meminjam kain maka akan telanjang, hal ini wajib pinjam dan yang mempunyai kain juga wajib meminjamkan;
- d. Haram, artinya pinjam meminjam yang dipergunakan untuk kemaksiatan atau untuk berbuat jahat. Misalnya seseorang meminjam pisau untuk membunuh, hal ini jelas dilarang oleh agama.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hukum pinjam meminjam bergantung dengan tujuan yang hendak diperoleh dari kegiatan tersebut. Apabila *al-qord* atau pinjam meminjam bisa menyebabkan seseorang akan teraniaya atau akan mencuri karena ketiadaan biaya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Akan tetapi, apabila seseorang memberikan pinjaman yang dengan pinjaman itu bertujuan untuk memanfaatkan harta yang dipinjamkan untuk berbuat maksiat, maka sudah jelas hukum pinjam meminjam yaitu haram.

### 2.2.3 Simpan Pinjam dan Kaitannya dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat

Simpan pinjam adalah perbuatan memberikan pinjaman oleh pemberi kepada penerima, pinjaman bisa dibayar secara berangsur-angsur tergantung kesepakatan yang terjalin antara kedua belah pihak. Seperti seseorang yang hendak membeli sepeda motor ke sebuah dealer dengan uang muka 10% dan sisanya dibayar secara kredit atau diangsur selama sekian tahun dan dibayar satu kali dalam sebulan, biasanya hal ini

dilakukan atas dasar kepercayaan yang ada antara kedua belah pihak. Kredit juga bisa dilakukan oleh seseorang yang meminjam uang ke bank atau koperasi yang saat ini telah banyak dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat, pembayaran biasanya dilakukan selama satu kali dalam seminggu, satu kali dalam dua minggu atau bahkan satu kali dalam sebulan tergantung kesepakatan antara kedua belah pihak yang ditetapkan di awal perjanjian.

Menurut Wahab (2018:11), menyebutkan bahwa islam melarang setiap transaksi yang menetapkan pembunga uang, akan tetapi hal ini bukan berarti islam melarang simpan pinjam, hal ini dikarenakan setiap sistem perekonomian modern saat ini tidak akan lancar apabila tidak ada pinjaman atau pembayaran yang bisa diangsur. Pinjaman atau hutang dapat dibagi kedalam dua jenis yaitu pinjaman yang tidak menghasilkan dan pinjaman yang menghasilkan. Pinjaman yang menghasilkan adalah pinjaman yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan suatu usaha seperti membuka warung untuk berjualan, sedangkan pinjaman yang tidak menghasilkan adalah pinjaman yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan rumah tangga atau keperluan hidup lainnya. Islam menyadari pentingnya pinjaman, oleh karena itu bagi mereka yang tidak mampu membayar utang secara diangsur maka dianjurkan oleh agama agar utang tersebut dihapuskan, hal ini dilakukan apabila yang bersangkutan benar-benar dalam keadaan terdesak, misalnya peminjam jatuh miskin (bangkrut) karena pinjaman itu, maka utangnya wajib dihapuskan.

Pembayaran pinjaman atau utang dapat dilakukan dengan beberapa cara, untuk peminjam yang tidak mampu membayarnya dapat mengajukan penundaan waktu pembayaran (perpanjangan waktu pembayaran), namun apabila dalam perpanjangan waktu pembayaran tersebut peminjam masih belum bisa melunasi, maka maafkanlah dia dan anggap saja utang itu sebagai shadaqoh. Dewasa ini, lembaga keuangan memiliki peran yang sangat penting serta memberikan pengaruh yang sangat luas dalam segala bidang kehidupan, khususnya di bidang ekonomi. Pinjam meminjam tidak hanya berlaku pada masyarakat kalangan rendah saja, hal ini juga berlaku pada seluruh tingkatan manusia. Oleh karena itu dapat diperkirakan bahwa transaksi pinjam

meminjam ini sudah ada dan dikenal oleh manusia sejak manusia ada di bumi ini dan berhubungan satu sama lain.

Pemberian pinjaman yang dibayarkan secara kredit berdasarkan prinsip syariah harus dimulai dari penyalur dana yang mempunyai keyakinan bahwa peminjam mampu mengembalikan dana yang telah diberikan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan pinjaman serta adanya resiko yang selalu melekat dalam penyaluran dana maka sebelum kredit atau pembiayaan disalurkan, kreditor atau penyalur harus mengetahui segala sesuatu tentang kemampuan debitor untuk mengembalikan dana yang telah disalurkan di kemudian hari. Hal ini dilakukan agar tidak ada yang dirugikan antara kedua pihak.

## **2.3 Pemberdayaan Masyarakat**

### **2.3.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat**

Kindervatter dalam (Kusnadi et al., 2005:220), menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses peningkatan kemampuan seseorang baik dalam arti pengetahuan, keterampilan maupun sikap agar dapat memahami dan mengontrol kekuatan sosial, ekonomi dan politik sehingga dapat memperbaiki kedudukannya dalam masyarakat.

Maryani & Nainggolan (2019:8), menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi sendiri. Pemberdayaan masyarakat masyarakat hanya terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut berpartisipasi.

Kartasmita (1996:249), menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat dalam meningkatkan produktivitas rakyat sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam dapat ditingkatkan produktivitasnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk membangun ekonomi masyarakat dengan

mendorong, memotivasi dan menggali potensi yang dimiliki sehingga akan meningkatkan harkat dan martabat dari sisi ekonomi dan melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.

### 2.3.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Mardikanto dalam (Maryani & Nainggolan, 2019:8-10), menyebutkan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat dibagi menjadi enam bagian yaitu: a. perbaikan kelembagaan (*better institution*); b. perbaikan usaha (*better business*); c. perbaikan pendapatan (*better income*); d. perbaikan lingkungan (*better environment*); e. perbaikan kehidupan (*better living*); dan f. perbaikan masyarakat (*better community*). Berikut masing-masing uraiannya.

#### a. Perbaikan Kelembagaan (*Better Institution*)

Perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha. Kelembagaan yang baik akan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelembagaan yang ada sehingga lembaga tersebut dapat secara maksimal menjalankan fungsinya. Dengan demikian tujuan lembaga tersebut akan mudah dicapai. Target-target yang telah disepakati oleh seluruh anggota dalam lembaga tersebut mudah direalisasikan.

#### b. Perbaikan Usaha (*Better Business*)

Setelah kelembagaan mengalami perbaikan, maka diharapkan berimplikasi kepada adanya perbaikan bisnis dari lembaga tersebut. Disamping itu, kegiatan dan perbaikan kelembagaan diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan yang mampu memberikan kepuasan kepada seluruh anggota lembaga tersebut dan juga memberikan manfaat yang luas kepada seluruh masyarakat yang ada di sekitarnya. Hal ini juga diharapkan mampu mengembangkan lembaga tersebut sehingga mampu memenuhi semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh seluruh anggota yang bersangkutan.

c. Perbaikan Pendapatan (*Better Income*)

Perbaikan bisnis diharapkan akan berimplikasi kepada peningkatan atau *income* dari seluruh anggota lembaga tersebut. Dengan kata lain terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.

d. Perbaikan Lingkungan (*Better Environment*)

Lingkungan pada saat ini banyak mengalami kerusakan yang disebabkan oleh ulah manusia. Hal ini dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Padahal apabila kualitas manusia tinggi yang salah satu faktornya adalah memiliki pendidikan yang tinggi atau memiliki intelektual yang baik maka manusia tidak akan merusak lingkungan. Oleh sebab itulah pendapatan masyarakat harus memadai untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Apabila kemiskinan terjadi, maka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kemungkinan manusia akan melakukan tindakan yang merusak lingkungan karena terdesak untuk menghidupi diri dan keluarganya. Jadi perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan fisik dan sosial karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan dan pendapatan yang terbatas.

e. Perbaikan Kehidupan (*Better Living*)

Tingkat kehidupan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator atau berbagai faktor. Di antaranya tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan atau daya beli masing-masing keluarga. Dengan pendapatan yang membaik diharapkan ada korelasi dengan keadaan lingkungan yang membaik pula. Pada akhirnya pendapatan dan lingkungan yang membaik diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

f. Perbaikan Masyarakat (*Better Community*)

Apabila setiap keluarga memiliki kehidupan yang baik maka akan menghasilkan kehidupan kelompok masyarakat yang memiliki kehidupan lebih baik. Kehidupan yang lebih baik berarti didukung oleh lingkungan fisik dan sosial yang lebih

baik sehingga diharapkan akan terwujud pada kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Adapun menurut Handini et al., (2019:47-49), menyebutkan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat dibagi menjadi sembilan bagian, yaitu. a. perbaikan pendidikan (*better education*); b. perbaikan aksesibilitas (*better accesbility*); c. perbaikan tindakan (*better action*); d. perbaikan kelembagaan (*better institution*); e. perbaikan usaha (*better bussines*); f. perbaikan pendapatan (*better income*); g. perbaikan lingkungan (*better environment*); h. perbaikan kehidupan (*better living*); dan i. perbaikan masyarakat (*better community*). Berikut merupakan uraiannya.

a. Perbaikan Pendidikan (*Better Education*)

Pemberdayaan masyarakat harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik. Perbaikan pendidikan yang dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat tidak terbatas pada perbaikan materi, perbaikan metode, perbaikan yang menyangkut tempat dan waktu serta hubungan fasilitator dan penerima manfaat, akan tetapi yang lebih penting adalah perbaikan pendidikan yang mampu menumbuhkan semangat belajar seumur hidup.

b. Perbaikan Aksesibilitas (*Better Accesbility*)

Dengan tumbuh dan berkembangnya semangat belajar seumur hidup, diharapkan akan memperbaiki aksesibilitasnya, utamanya tentang aksesibilitas dengan sumber informasi/inovasi, sumber pembiayaan, penyedia produk dan peralatan serta lembaga pemasaran.

c. Perbaikan Tindakan (*Better Action*)

Dengan berbekal perbaikan pendidikan dan perbaikan aksesibilitas dengan beragam sumberdaya yang lebih baik diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan yang semakin lebih baik pula.

d. Perbaikan Kelembagaan (*Better Institution*)

Dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan diharapkan akan memperbaiki kelembagaan termasuk pembangunan jejaring kemitraan usaha.

e. Perbaikan Usaha (*Better Bussines*)

Perbaikan pendidikan atau semangat belajar, perbaikan aksesibilitas, kegiatan serta perbaikan kelembagaan diharapkan dapat memperbaiki bisnis yang dilakukan.

f. Perbaikan Pendapatan (*Better Income*)

Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.

g. Perbaikan Lingkungan (*Better Environment*)

Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan baik fisik maupun sosial, karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang rendah.

h. Perbaikan Kehidupan (*Better Living*)

Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

i. Perbaikan Masyarakat (*Better Community*)

Keadaan kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan baik fisik maupun sosial yang lebih baik diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses atau rangkaian cara yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memperbaiki ekonomi masyarakat sehingga dapat memperbaiki kehidupan diri sendiri dan keluarganya.

### 2.3.3 Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Mathews dalam (Handini et al., 2019:43), menyebutkan bahwa prinsip adalah pernyataan tentang kebijakan yang dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kegiatan secara konsisten. Karena itu, prinsip akan berlaku secara umum, dapat diterima secara umum dan telah diyakini kebenarannya dari berbagai pengamatan dalam kondisi yang beragam. Dengan demikian prinsip

dapat dijadikan sebagai landasan pokok yang benar, bagi pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Maryani & Nainggolan (2019:11-12), membagi prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat menjadi empat bagian yaitu: a. prinsip kesetaraan; b. prinsip partisipasi; c. prinsip keswadayaan atau kemandirian; dan d. prinsip berkelanjutan. Berikut merupakan masing-masing uraiannya.

a. Prinsip Kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat ialah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. Dinamika yang dibangun ialah hubungan kesetaraan dengan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. Masing-masing individu saling mengakui kelebihan dan kekurangan sehingga terjadi proses saling belajar, saling membantam, saling tukar pengalaman dan saling memberikan dukungan. Pada akhirnya seluruh individu yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat itu mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup bagi dirinya sendiri dan keluarganya.

b. Prinsip Partisipasi

Program pemberdayaan masyarakat yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat ialah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan dievaluasi oleh masyarakat itu sendiri. Untuk sampai pada tingkat tersebut perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat masyarakat yang artinya masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat itu mendapatkan arahan yang jelas dari pendamping sehingga mampu memotivasi dirinya untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang ada pada masing-masing individu. Pada akhirnya masing-masing individu masyarakat tersebut mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya secara layak.

c. Prinsip Keswadayaan atau Kemandirian

Prinsip keswadayaan ialah lebih menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada orang lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan “*the have not*” melainkan subjek yang memiliki kemampuan sedikit “*the have little*”. mereka memiliki kemampuan untuk menabung pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja dan kemauan serta memiliki norma-norma yang sudah bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi. Semua itu harus digali dan dijadikan modal dasar bagi proses pemberdayaan masyarakat. Bantuan dari orang lain yang bersifat material harus dipandang sebagai penunjang sehingga pemberian bantuan tidak justru melemahkan tingkat keswadayaannya.

d. Prinsip Berkelanjutan

Program pemberdayaan masyarakat harus dirancang supaya terus berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibandingkan dengan masyarakat sendiri. Secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang bahkan akhirnya dihapus karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri. Artinya program kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dirancang sedemikian rupa. Secara bertahap program itu mampu memberikan pemahaman, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada setiap individu yang terlibat dalam kegiatan program pemberdayaan masyarakat tersebut. Kemudian masing-masing individu mampu menggali dan mengembangkan potensi mereka untuk melakukan aktivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak.

Adapun menurut Dahama dan Bhatnagar dalam (Handini et al., 2019:47-49), menyebutkan bahwa prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dibagi menjadi 12 bagian yaitu.

a. Minat dan Kebutuhan

Pemberdayaan akan efektif jika selalu mengacu kepada minat dan kebutuhan masyarakat. Mengenai hal ini, harus dikaji secara mendalam: apa yang benar-benar menjadi minat dan kebutuhan yang dapat menyenangkan setiap individu maupun

segenap warga masyarakatnya, kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi sesuai dengan tersedianya sumber daya, serta minat dan kebutuhan mana yang perlu mendapat prioritas untuk dipenuhi terlebih dahulu.

b. Organisasi Masyarakat Bawah

Pemberdayaan akan efektif jika mampu melibatkan atau menyentuh organisasi masyarakat bawah sejak dari keluarga atau kekerabatan.

c. Keragaman Budaya

Pemberdayaan harus memperhatikan adanya keragaman budaya. Perencanaan pemberdayaan harus selalu disesuaikan dengan budaya lokal yang beragam.

d. Perubahan Budaya

Setiap kegiatan pemberdayaan akan mengakibatkan perubahan budaya. Kegiatan pemberdayaan harus dilaksanakan dengan bijak dan hati-hati agar perubahan yang terjadi tidak menimbulkan kejutan-kejutan budaya.

e. Kerjasama dan Partisipasi

Pemberdayaan hanya akan efektif jika mampu menggerakkan partisipasi masyarakat untuk selalu bekerjasama untuk melaksanakan program-program pemberdayaan yang telah dirancang.

f. Demokrasi dan Penerapan Ilmu

Dalam pemberdayaan harus selalu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menawar setiap ilmu alternatif yang ingin diterapkan. Yang dimaksud demokrasi disini bukan terbatas pada tawar menawar tentang ilmu alternatif saja, tetapi juga dalam penggunaan metode pemberdayaan serta proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh masyarakat sasarnya.

g. Belajar Sambil Bekerja

Dalam kegiatan pemberdayaan harus diupayakan agar masyarakat dapat belajar sambil bekerja atau belajar dari pengalaman tentang segala sesuatu yang ingin dikerjakan.

h. Penggunaan Metode yang Sesuai

Pemberdayaan harus dilakukan dengan penerapan metode yang selalu disesuaikan dengan kondisi (lingkungan fisik, kemampuan ekonomi, dan nilai sosial budaya) sasarannya.

i. Kepemimpinan

Penyuluh tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang hanya bertujuan untuk kepentingan atau kepuasan sendiri, dan harus mampu mengembangkan kepemimpinan. Dalam hubungan ini, penyuluh sebaiknya mampu menumbuhkan pemimpin-pemimpin lokal atau memanfaatkan pemimpin lokal yang telah ada untuk membantu kegiatan pemberdayaannya.

j. Spesialis yang Terlatih

Penyuluh harus benar-benar pribadi yang telah memperoleh latihan khusus tentang segala sesuatu yang sesuai dengan fungsinya sebagai penyuluh. Penyuluh-penyuluh yang disiapkan untuk menangani kegiatan khusus akan lebih efektif dibanding yang disiapkan untuk melakukan beragam kegiatan (meskipun masih berkaitan dengan kegiatan pertanian).

k. Segenap Keluarga

Penyuluh harus memperhatikan keluarga sebagai suatu kesatuan dari unit sosial. Pemberdayaan harus mengembangkan kegiatan-kegiatan keluarga, memperkokok kesatuan keluarga, baik yang menyangkut masalah sosial, ekonomi, maupun budaya.

l. Kepuasan

Pemberdayaan mampu mewujudkan tercapainya kepuasan. Adanya kepuasan, akan sangat menentukan keikutsertaan sasaran pada program-program pemberdayaan selanjutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat adalah suatu bentuk pegangan, acuan dan petunjuk bagi masyarakat dalam mengelola ekonomi sehingga tujuan dari pemberdayaan akan tercapai dengan mudah.

### 2.3.4 Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Soekanto dalam (Maryani & Nainggolan, 2019:13-14), menyebutkan bahwa tahap pemberdayaan masyarakat dibagi menjadi tujuh bagian yaitu.

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan yaitu pertama, penyiapan petugas tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh *community worker* dan kedua, penyiapan lapangan yang pada dasarnya dilakukan secara nondirektif. Penyiapan petugas atau tenaga pemberdayaan masyarakat sangat penting supaya efektivitas program atau kegiatan pemberdayaan dapat tercapai dengan baik.

#### b. Tahap Pengkajian

Tahapan ini merupakan proses pengkajian, yaitu dapat dilakukan secara individual melalui kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini petugas harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan *feel needs* dan juga sumber daya yang dimiliki klien. Dengan demikian program yang dilakukan tidak salah sasaran, artinya sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada pada masyarakat yang mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat.

#### c. Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Pada tahapan ini petugas sebagai agen perubahan secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan. Beberapa alternatif itu harus dapat menggambarkan kelebihan dan kekurangannya sehingga alternatif program yang dipilih nanti dapat menunjukkan program atau kegiatan yang paling efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan pemberdayaan masyarakat.

#### d. Tahap Pemformalisasi Rencana Aksi

Pada tahapan ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang mereka akan lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. disamping itu juga petugas membantu memformalisasikan gagasan mereka kedalam bentuk tertulis terutama apabila ada

kaitannya dengan pembuatan proposal kepada penyandang dana. Dengan demikian penyandang dana akan paham terhadap tujuan dan sasaran pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan tersebut.

e. Tahap Implementasi Program atau Kegiatan

Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerjasama antar petugas dan masyarakat merupakan hal penting dalam tahapan ini karna kadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik melenceng saat dilapangan. Pada tahap ini supaya seluruh peserta program dapat memahami secara jelas akan maksud, tujuan dan sarannya maka program itu terlebih dahulu perlu disosialisasikan sehingga dalam implementasinya tidak menghadapi kendala yang berarti.

f. Tahap Evaluasi

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek terbentuk suatu sistem komunitas untuk pengawasan secara internal. Sedangkan untuk jangka panjang dapat membangun komunikasi masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pada tahap ini diharapkan dapat diketahui secara jelas dan terukur seberapa besar keberhasilan program ini dapat dicapai sehingga dapat diketahui kendala-kendala pada periode berikutnya bisa diantisipasi untuk pemecahan permasalahan atau kendala yang dihadapi tersebut.

g. Tahap Terminasi

Tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan kemonitas pasaran. Dalam tahap ini diharapkan proyek harus segera berhenti yang artinya masyarakat yang diberdayakan telah mampu mengatur dirinya untuk bisa hidup lebih baik dengan mengubah situasi kondisi sebelumnya yang kurang bisa menjamin kelayakan hidup bagi dirinya dan keluarganya.

Adapun menurut Damanik (2019:45-50), menyebutkan bahwa Tahapan pemberdayaan masyarakat dibagi menjadi 5 bagian yaitu.

a. Seleksi Wilayah

Pada saat seleksi desa atau dusun dilakukan sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh lembaga, pihak-pihak lain serta masyarakat. Penetapan kriteria penting agar tujuan lembaga dalam pemberdayaan masyarakat akan tercapai serta pemilihan wilayah atau lokasi dilakukan sebaik mungkin

b. Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan ini untuk menciptakan komunikasi serta dialog dengan masyarakat. Sosialisasi pemberdayaan masyarakat membantu untuk meningkatkan pengertian masyarakat dan pihak terkait tentang program. Manfaat dari sosialisasi pemberdayaan masyarakat dilakukan adalah untuk menciptakan komunikasi serta dialog dengan masyarakat serta untuk meningkatkan pengertian serta kesadaran masyarakat pada pihak terkait tentang program yang diberikan oleh tim.

c. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat pasti terdapat proses pemberdayaan masyarakat yaitu pertama, mengidentifikasi dan mengkaji permasalahan, potensinya serta peluang. Kedua, menyusun rencana kegiatan kelompok berdasarkan hasil kajian. Ketiga, menerapkan rencana kegiatan kelompok serta yang keempat, memantau proses dan hasil kegiatan secara terus menerus.

d. Pemandirian Masyarakat

Mengembangkan kemampuan masyarakat agar merubah perilaku masyarakat yang tidak peduli menjadi peduli serta mengorganisir diri masyarakat agar lebih mampu mencapai kesejahteraan. Kemampuan masyarakat dikembangkan untuk berusaha mencari informasi, mengelola kegiatan sesuai dengan arah maupun tujuan kelompok. Arah pendampingan kelompok adalah mempersiapkan diri masyarakat agar benar-benar mampu dalam mengelola kegiatannya kebutuhan atau atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses pengawasan dari masyarakat serta petugas program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan mengikutsertakan masyarakat. Dengan keterlibatan warga tersebut diharapkan dalam jangnan waktu pendek biasanya membentuk suatu sistem komunitas untuk pengawasan secara internal dan untuk jangka panjang dapat membangun komunikasi masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses atau tingkatan yang dilakukan bersama-sama oleh masyarakat untuk mengelola ekonomi keluarga sehingga tujuan dari pemberdayaan akan tercapai dengan mudah.

### 2.3.5 Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Suharto dalam (Handini et al., 2019:77-78), menyebutkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat dibagi menjadi 5 bagian yaitu.

a. Motivasi

Dalam hubungan ini, setiap keluarga harus dapat memahami nilai kebersamaan, interaksi sosial dan kekuasaan melalui pemahaman akan hak nya sebagai warga negara dan anggota masyarakat. Karena itu, setiap rumah tangga perlu didorong untuk membentuk kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan penting untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat di desa atau kelurahannya. Kelompok ini kemudian di motivasi untuk terlibat dalam kegiatan peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

b. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, perbaikan kesehatan, imunisasi dan sanitasi. Sedangkan keterampilan-keterampilan vokasional bisa dikembangkan melalui cara-cara partisipatif. Pengetahuan lokal yang biasanya diperoleh melalui pengalaman dapat dikombinasikan dengan pengetahuan dari

luar. Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan mata pencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan di luar wilayahnya.

c. Manajemen Diri

Setiap kelompok masyarakat harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri, seperti melaksanakan pertemuan-pertemuan, melakukan pencatatan dan pelaporan, mengoperasikan tabungan dan kredit, resolusi konflik dan manajemen kepemilikan masyarakat. Pada tahap awal pendamping dari luar dapat membantu mereka dalam mengembangkan sebuah sistem.

d. Mobilisasi Sumberdaya

Untuk memobilisasi sumberdaya masyarakat diperlukan pengembangan metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan reguler dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial.

e. Pembangunan dan Pengembangan Jejaring

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai sistem sosial di sekitarnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat adalah suatu cara atau tindakan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat agar mempunyai kehidupan yang lebih layak.

### 2.3.6 Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Mardikanto et al., (2013:110), menyebutkan bahwa terdapat beberapa indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengukur pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yaitu.

- a. Jumlah warga yang secara nyata tertarik dalam kegiatan yang dilaksanakan;
- b. Frekuensi kehadiran warga pada pelaksanaan setiap jenis kegiatan;
- c. Tingkat kemudahan penyelenggaraan program untuk memperoleh pertimbangan atau persetujuan warga atas ide baru yang dikemukakan;

- d. Jumlah dan jenis ide yang dikemukakan masyarakat yang ditujukan untuk kelancaran pelaksanaan program kegiatan;

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat adalah suatu acuan yang dapat digunakan untuk melihat apakah program yang telah dibuat berjalan dengan baik atau terdapat kendala. Indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari keberdayaan atau kemampuan mereka menyangkut kemampuan dalam hal ekonomi serta kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan.

#### 2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan tinjauan yang dilakukan terhadap beberapa skripsi yang memiliki kaitannya dengan relevansi yang akan peneliti lakukan pengkajian. Beberapa jenis penelitian di antaranya adalah.

Pertama, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Kusumo, 2019) adalah PNM Mekaar Jebres telah melaksanakan pemberdayaan UMKM khususnya wanita pra sejahtera dalam mengatasi pelaku UMKM yang kekurangan modal usaha untuk membuka usaha maupun untuk membuka usaha maupun untuk mengembangkan usaha dari modal yang diberikan oleh PNM Mekaar. Persamaan penelitian Kusumo dengan penelitian saya adalah subjek penelitian yaitu PNM Mekaar, sedangkan yang membedakan dengan penelitian saya adalah penelitian Kusumo membahas tentang *impact* atau hasil PNM Mekaar dalam mengatasi pelaku UMKM yang kekurangan modal usaha, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

Kedua, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Melati, 2019) adalah proses sistem tanggung renteng dalam pembayaran hutang dapat menciptakan kekeluargaan, disiplin dan tolong menolong antar anggota dalam kelompok; Sudah memenuhi rukun dan syarat dalam hutang piutang yang sesuai dengan hukum islam sehingga membantu memperlancar angsuran dalam pembayaran hutang. Persamaan penelitian Melati dengan penelitian saya adalah sistem pembayaran hutang piutang yang didasarkan oleh

hukum islam, sedangkan yang membedakan dengan penelitian saya adalah penelitian Melati membahas tentang sistem tanggung renteng dalam pembayaran hutang dapat menciptakan kekeluargaan, disiplin dan tolong menolong antar anggota dalam kelompok, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Ketiga, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Mardiana, 2019) adalah pandangan masyarakat tentang pembiayaan yang ada di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu sangat baik dan membantu masyarakat yang kurang modal untuk membuka usaha atau mau membuka usaha tapi tidak mempunyai biaya dalam pembiayaan tersebut menggunakan prinsip-prinsip syariah. Persamaan penelitian Mardiana dengan penelitian saya adalah subjek penelitian yaitu PNM dalam membantu masyarakat yang kesulitan dalam membuka usaha, sedangkan yang membedakan dengan penelitian saya adalah penelitian Mardiana membahas tentang pandangan masyarakat tentang pembiayaan yang ada di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

Keempat, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Vitariana, 2018) adalah variabel produk, promosi dan harga baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan nasabah mengambil kredit di PT. PNM Mekaar. Persamaan penelitian Vitariana dengan penelitian saya adalah subjek penelitian yaitu PNM Mekaar, sedangkan yang membedakan dengan penelitian saya adalah penelitian Vitariana membahas tentang variabel produk, promosi dan harga baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan nasabah mengambil kredit di PT. PNM Mekaar, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

Kelima, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmawan, 2018) adalah kredit yang dilakukan PNM sama dengan kredit pada bank yaitu kredit perbankan pada masyarakat untuk kegiatan usaha atau konsumsi. Kredit ini diberikan oleh bank

pemerintah atau bank swasta pada dunia usaha untuk membiayai sebagian kebutuhan permodalan dan atau kredit bank kepada individu untuk membiayai pembelian kebutuhan hidup yang berupa barang maupun jasa, hanya saja yang membedakan hanya pada jenis nasabahnya dimana yang menjadi nasabah merupakan keluarga pra sejahtera dimana memiliki ekonomi yang kurang untuk memulai usaha dan harus berkelompok minimal 20 orang. Persamaan penelitian Rahmawan dengan penelitian saya adalah subjek penelitian yaitu PNM Mekaar dalam membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam membuka usaha, sedangkan yang membedakan dengan penelitian saya adalah penelitian Rahmawan membahas tentang kredit yang dilakukan oleh PNM Mekaar sama dengan perbankan lain, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

Keenam, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Savitri, 2017) adalah program prediksi kelayakan penanaman modal PT. PNM Mekaar dapat memprediksi kelayakan calon peminjaman modal dengan cara memasukkan data-data secara langsung sehingga program akan menentukan kelayakan nasabah secara langsung. Penerapan prediksi kelayakan penanaman modal pada PT. PNM Mekaar dengan menggunakan metode naive bayes. Program dapat memprediksi kelayakan suatu nasabah apakah layak atau tidak dengan menghitung data training dari data nasabah sebelumnya sebagai acuan sehingga sistem akan efektif untuk menentukan layak atau tidak untuk menjadi nasabah pada PT. PNM Mekaar. Persamaan penelitian Savitri dengan penelitian saya adalah subjek penelitian yaitu PNM Mekaar, sedangkan yang membedakan dengan penelitian saya adalah penelitian Savitri membahas tentang prediksi kelayakan calon peminjaman modal dengan cara memasukkan data-data secara langsung sehingga program akan menentukan kelayakan nasabah secara langsung, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

Ketujuh, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Setiawan, 2018) adalah beberapa faktor yang menjadi penghambat PT. PNM Mekaar dalam meningkatkan usaha mikro yang ada di desa mulya asri adalah faktor perekonomian, faktor sumber

daya manusia, faktor terbatasnya pemasaran, faktor kurangnya sosialisasi dan faktor jaminan. Persamaan penelitian Setiawan dengan penelitian saya adalah subjek penelitian yaitu PNM Mekaar, sedangkan yang membedakan dengan penelitian saya adalah penelitian Setiawan membahas tentang faktor yang menjadi penghambat PT. PNM Mekaar dalam meningkatkan usaha mikro, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

Kedelapan, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Lestari, 2014) adalah permodalan nasional madani membina keluarga sejahtera dalam memajukan usaha mikro kecil dan menengah dilakukan dengan cara menyalurkan pinjaman kepada masyarakat, untuk mengembangkan usaha dalam bentuk pembiayaan pinjaman produktif khususnya di kalangan usaha mikro kecil dan menengah. Hal ini memberikan dampak baik bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat yaitu terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat penerima pinjama dari PNM Mekaar dan disarankan telah banyak membantu mereka dalam pengembangan usaha dengan adanya tambahan modal yang mereka peroleh. Persamaan penelitian Lestari dengan penelitian saya adalah subjek penelitian yaitu PNM Mekaar dalam memajukan usaha mikro kecil dan menengah, sedangkan yang membedakan dengan penelitian saya adalah penelitian Lestari membahas tentang cara menyalurkan pinjaman kepada masyarakat, untuk mengembangkan usaha dalam bentuk pembiayaan pinjaman produktif khususnya di kalangan usaha mikro kecil dan menengah, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
Kusumo (2019)	Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh PT. Permodalan	Deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan	PNM Mekaar telah melaksanakan pemberdayaan

	Nasional (PNM) Melalui Membina Ekonomi (MEKAAR) Kelurahan Mojosongo, Surakarta Tengah	Madani (PERSERO) Program Keluarga Sejahtera Di Jawa Tengah	sampling <i>purposive sampling</i>	berupa	UMKM khususnya wanita pra sejahtera dalam mengatasi pelaku UMKM yang kekurangan modal usaha untuk membuka usaha maupun untuk mengembangkan usaha dari modal yang diberikan oleh PNM Mekaar.
Melati (2019)	Tinjauan Islam Tentang Tanggung Jawab Dalam Hutang Mekaar (Banjaran Kec Cermin Pesawaran)	Hukum Renteng Pembayaran (Sudi Mekaar Desa Banjaran Kec Cermin Kab Pesawaran)	Deskriptif kualitatif teknik pengambilan sampling <i>field research</i>	berupa	a. Proses sistem tanggung renteng dalam pembayaran hutang dapat menciptakan kekeluargaan, disiplin dan tolong menolong antar anggota dalam kelompok; b. Sudah memenuhi rukun dan

---

syarat dalam hutang piutang yang sesuai dengan hukum islam sehingga membantu memperlancar angsuran dalam pembayaran hutang.

---

Mardiana (2019)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT. Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Cabang Kota Bengkulu	Yang Deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampling berupa <i>purposive sampling</i>	Pandangan masyarakat tentang pembiayaan yang ada di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu sangat baik dan membantu masyarakat yang kurang modal untuk membuka usaha atau mau membuka usaha tapi tidak
-----------------	--	--	---

---

				mempunyai biaya dalam pembiayaan tersebut menggunakan prinsip-prinsip syariah
Vitariana (2018)	Pengaruh Promosi Terhadap Nasabah Mengambil Kredit Di PT. PNM (Persero) Cabang Slahung Ponorogo	Produk, Dan Harga Keputusan Untuk Mekaar Cabang	Deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampling berupa <i>purposive sampling</i>	Variabel produk, promosi dan harga baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan nasabah mengambil kredit di PT. PNM Mekaar
Rahmawan (2018)	Tanggung jawab hukum para pihak dalam pemberian kredit program mekaar (studi kasus permodalan madani sukoharjo)	Jawab pihak pemberian program madani	Deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampling berupa <i>purposive sampling</i>	Kredit yang dilakukan PNM sama dengan kredit pada bank yaitu kredit perbankan pada masyarakat untuk kegiatan usaha atau konsumsi. Kredit ini diberikan oleh

---

bank pemerintah atau bank swasta pada dunia usaha untuk membiayai sebagian kebutuhan permodalan dan atau kredit bank kepada individu untuk membiayai pembelian kebutuhan hidup yang berupa barang maupun jasa, hanya saja yang membedakan hanya pada jenis nasabahnya dimana yang menjadi nasabah merupakan keluarga pra sejahtera dimana memiliki ekonomi yang kurang untuk memulai usaha dan harus berkelompok minimal 20 orang

---

---

Savitri (2017)	Penerapan Metode Naive Bayes Untuk Memprediksi Kelayakan Pengajuan Kredit Pada Lembaga Keuangan PT. PNM Mekaar (Studi Kasus PT. PNM Mekaar Kediri)	Deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampling berupa <i>purposive sampling</i>	Program prediksi kelayakan penanaman modal PT. PNM Mekaar dapat memprediksi kelayakan calon peminjaman modal dengan cara memasukkan data-data secara langsung sehingga program akan menentukan kelayakan nasabah secara langsung. Penerapan prediksi kelayakan penanaman modal pada PT. PNM Mekaar dengan menggunakan metode naive bayes. Program dapat memprediksi kelayakan suatu nasabah apakah layak atau tidak dengan
-------------------	--	---	--

---

---

				menghitung data training dari data nasabah sebelumnya sebagai acuan sehingga sistem akan efektif untuk menentukan layak atau tidak untuk menjadi nasabah pada PT. PNM Mekaar
Setiawan (2018)	Analisis faktor Terhadap Peningkatan Mikro	Faktor- Penghambat Usaha	Deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampling berupa <i>field research</i>	Beberapa faktor yang menjadi penghambat PT. PNM Mekaar dalam meningkatkan usaha mikro yang ada di desa mulya asri adalah faktor perekonomian, faktor sumber daya manusia, faktor terbatasnya pemasaran, faktor kurangnya

---

				sosialisasi dan faktor jaminan
Lestari (2014)	Penerapan Metode Naive Bayes Untuk Memprediksi Kelayakan Pengajuan Kredit Pada Lembaga Keuangan PT. PNM Mekaar (Studi Kasus PT. PNM Mekaar Kediri)	Deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampling berupa <i>field research</i>	Permodalan nasional madani membina keluarga sejahtera dalam memajukan usaha mikro kecil dan menengah dilakukan dengan cara menyalurkan injaman kepada masyarakat, untuk mengembangkan usaha dalam bentuk pembiayaan pinjaman produktif khususnya di kalangan usaha mikro kecil dan menengah. Hal ini memberikan dampak baik bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat yaitu	

---

terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat penerima pinjama dari PNM Mekaar dan disarankan telah banyak membantu mereka dalam pengembangan usaha dengan adanya tambahan modal yang mereka peroleh

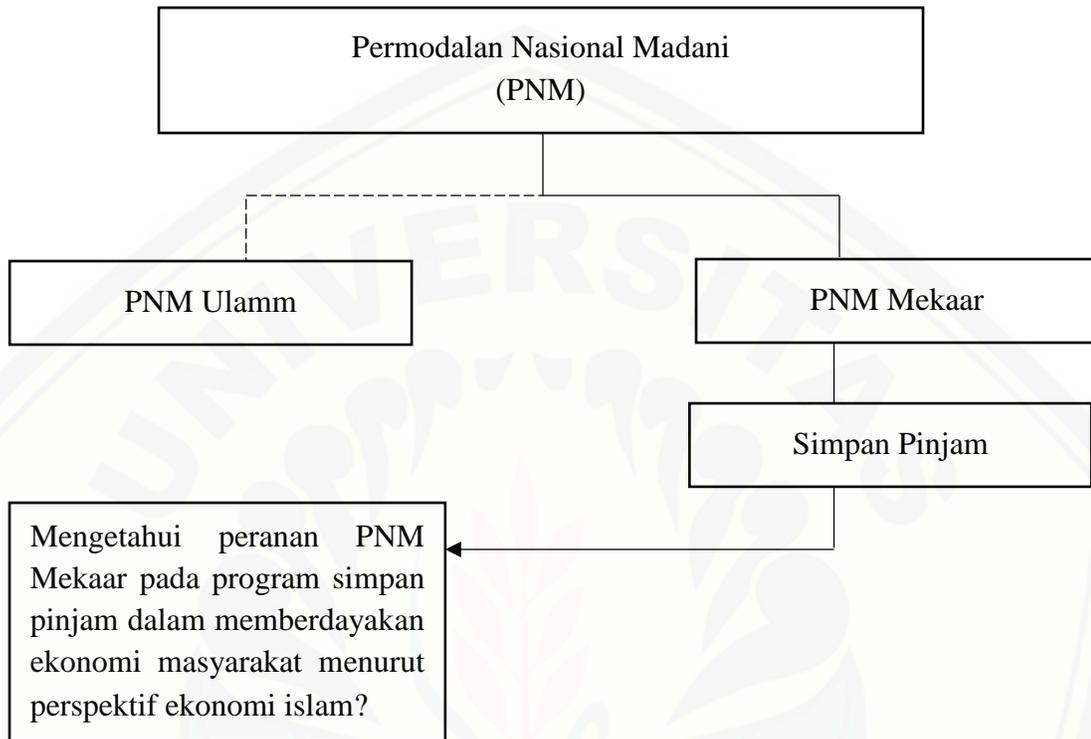
---

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

## 2.5 Kerangka Konseptual Penelitian

Pembahasan dan hasil analisis dari masing-masing fokus penelitian akan menghasilkan kerangka konseptual penelitian. Kerangka konseptual penelitian berfungsi untuk membantu peneliti menguraikan dan memahami hubungan antar

variabel dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

Diteliti : \_\_\_\_\_ Tidak Diteliti : \_\_\_\_\_

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan data dari suatu fenomena yang sifatnya alamiah dengan menggunakan berbagai metode yang ada dalam melakukannya. Salah satu dasar yang menjadi alasan peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu peneliti ingin mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan mengenai peranan PNM Mekaar dalam membangun ekonomi masyarakat dusun tetelahn kecamatan mayang menurut perspektif ekonomi islam.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dusun tetelan kecamatan mayang kabupaten jember. Pertimbangan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian di dusun tetelan desa seputih kecamatan mayang adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat banyak masyarakat yang menggunakan program simpan pinjam untuk dijadikan modal usaha pada permodalan nasional madani (PNM) mekaar;
- b. Belum pernah diadakan penelitian tentang peranan permodalan nasional madani (PNM) mekaar dalam membangun ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

Waktu penelitian mengenai peranan permodalan nasional madani (PNM) mekaar dalam membangun ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam dilaksanakan pada bulan september sampai oktober 2020.

### 3.3 Subjek dan Informan Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu orang yang menggunakan jasa program simpan pinjam permodalan nasional madani (PNM) mekaar di dusun tetelan kecamatan mayang kabupaten jember.

#### 3.3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian ini yaitu orang yang menggunakan jasa program simpan pinjam permodalan nasional madani (PNM) mekaar serta petugas permodalan nasional madani (PNM) mekaar di dusun tetelan kecamatan mayang kabupaten jember

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga akan mempermudah di dalam memperoleh dan mengelola data penelitian. Penelitian yang dilakukan di dusun tetelan desa seputih kecamatan mayang ini menggunakan tiga macam alat pengumpulan data yakni a. observasi; b. wawancara; c. dokumentasi. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

#### 3.4.1 Observasi

Sugiyono (2018:204), membagi observasi menjadi dua bentuk yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi tidak berperan serta (*non participant observation*). Observasi berperan serta (*participant observation*) yaitu suatu bentuk observasi di mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan observasi tidak berperan serta (*non participant observation*) yaitu suatu bentuk observasi di mana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan bentuk observasi yang kedua yaitu

observasi tidak berperan serta (*non participant observation*) di mana peneliti hanya sebagai pengamat yang bertugas untuk mengamati dan mencatat mengenai peranan permodalan nasional madani (PNM) mekaar dalam membangun ekonomi masyarakat.

#### 3.4.2 Wawancara

Sugiyono (2018:194), membagi wawancara menjadi dua bentuk yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk memperoleh data di lapangan. Adapun proses wawancara dilakukan sebanyak dua kali, wawancara yang pertama dilakukan bersama dengan petugas permodalan nasional madani (PNM) mekaar serta yang kedua dilakukan dengan orang yang menggunakan jasa program simpan pinjam permodalan nasional madani (PNM) mekaar.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2018:219), menyebutkan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Adapun dokumen yang berbentuk karya misalnya seni yang dapat berupa patung, film dan lain-lain. Adapun data yang dapat diperoleh dari teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu visi misi PNM mekaar, struktur organisasi PNM mekaar, profil PNM mekaar, foto saat proses kegiatan penelitian, serta data-data yang berhubungan dengan penelitian. Data yang

diperoleh dari dokumentasi digunakan sebagai data yang mampu memperkuat data lainnya.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:334), analisis data pada penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan / verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Berikut merupakan gambar dari model interaktif dalam analisis data.

#### 3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan keeluasaan, kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tahap reduksi data yang dilakukan peneliti di dusun tetelan desa seputih kecamatan mayang yaitu dengan memfokuskan data yang berkaitan dengan peranan permodalan nasional madani (PNM) mekaar dalam membangun ekonomi masyarakat.

#### 3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:341), menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada tahap

penyajian data ini, menyajikan data-data yang telah direduksi dari hasil temuan di lapangan mengenai peranan permodalan nasional madani (PNM) mekaar dalam membangun ekonomi masyarakat.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:345), menyebutkan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap terakhir analisis data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan mengenai peranan permodalan nasional madani (PNM) mekaar dalam membangun ekonomi masyarakat.

## 3.6 Kredibilitas Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:368), menyebutkan bahwa uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak diragukan keabsahannya. Pada uji kredibilitas ini terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu: a. perpanjangan pengamatan; b. peningkatan ketekunan dalam penelitian; c. triangulasi; d. diskusi dengan teman sejawat; e. analisis kasus negatif; dan f. *member check*.



Gambar 3.1 Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif

Penelitian yang berjudul Peranan Peranan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Dusun Tetelan Desa Seputih Kecamatan Mayang) ini menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan dua cara, yakni perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Berikut merupakan uraiannya.

### 3.6.1 Perpanjangan Pengamatan

Menurut Sugiyono (2007:34), menyebutkan bahwa perpanjangan pengamatan merupakan cara yang dilakukan di dalam penelitian apabila data yang diperoleh sebelumnya dirasa belum cukup serta dengan adanya perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk membandingkan data yang telah diperoleh sebelumnya dengan data

yang baru, apabila data yang diperoleh dan dikumpulkan telah cukup dan memenuhi syarat atau telah benar, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan di dusun tetelan desa seputih apabila data yang telah dikumpulkan dirasa kurang dan masih terdapat keraguan, data baru yang diperoleh dari perpanjangan pengamatan selanjutnya diolah menjadi data yang telah teruji kebenarannya, uji kebenaran dapat dilakukan dengan adanya kesepakatan bersama antara sumber data yang diperoleh.

### 3.6.2 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2007:35), menyebutkan bahwa triangulasi adalah sebuah metode dimana seseorang melakukan pemeriksaan validitas data menggunakan paling sedikit tiga sumber informasi atau metodologi, oleh karena itu metode tersebut dikatakan triangulasi.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, triangulasi teknik dilakukan dengan menguji kredibilitas data melalui 3 teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data ini dikumpulkan sebagai penunjang atau memperkuat data yang diperoleh sebelumnya terkait dengan peranan permodalan nasional madani dalam membangun ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian serta metode yang telah dipaparkan di atas maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Program simpan pinjam yang diberikan oleh PNM Mekaar telah berhasil dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Dusun Tetelan kecamatan Mayang Kabupaten Jember, hal ini dibuktikan dengan banyaknya nasabah baru yang telah berhasil membuka usaha serta nasabah lama yang mampu mengembangkan usaha yang dimiliki sehingga mendapatkan pendapatan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari;
2. PNM Mekaar menerapkan sistem bunga dalam pembayaran cicilan pinjaman di mana hal ini bertolak belakang dengan prinsip islam yang melarang adanya pembungaan uang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program simpan pinjam oleh PNM Mekaar melanggar prinsip islam karena menerapkan sistem bunga.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa faktor yang menjadi kendala atau hambatan pada saat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Waktu penelitian tertunda karena adanya pandemi Covid-19.
2. Adanya jawaban dari subjek penelitian yang tidak konsisten. Hal ini disebabkan oleh subjek penelitian tersebut meniru jawaban subjek penelitian yang lain.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan peranan simpan pinjam oleh PNM Mekaar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Dusun Tetelan kecamatan Mayang Kabupaten Jember yaitu.

#### 5.2.1 Bagi Nasabah PNM Mekaar

1. Sebaiknya nasabah PNM Mekaar lebih kreatif lagi dalam mengelola pinjaman modal yang di dapat, agar mendapat penghasilan yang lebih baik lagi.

#### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak lagi sumber maupun referensi yang terkait dengan peranan simpan pinjam menurut perspektif ekonomi islam agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik serta lebih lengkap lagi;
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data agar penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

#### 5.2.3 Bagi Petugas PNM Mekaar

1. Setelah pinjaman dicairkan, petugas PNM Mekaar hendaknya lebih memperhatikan alur penggunaan pinjaman tersebut, agar benar-benar digunakan untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha, bukan untuk kepentingan konsumtif sehari-hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiyos. (2004). *Kamus Besar Akuntansi*. Alfabeta.
- Ayub, M. (2009). *Understanding Islamic Finance*. PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Damanik, S. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Handini, S., Sukei, & Astuti, H. K. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir*. Scopindo Media Pustaka.
- Kartasasmita, G. (1996). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar Pada Masyarakat*. UGM.
- Kusnadi, Widarmi, D. W., Wynandkaey, Rahajaan, Jalal, F., & Sukarso, E. D. (2005). *Pendidikan Keaksaraan Filosofi, Strategi, Implementasi*. Direktorat Pendidikan Masyarakat.
- Kusumo, G. D. (2019). *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Persero) Melalui Program Membina Keluarga Ekonomi Sejahtera (Mekaar) di Kelurahan Mojosongo, Jebres, Surakarta Jawa Tengah*.
- Lestari, N. (2014). *Peranan Pemerintah dalam PNM Mekaar Untuk Memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Menurut Ekonomi Islam*.
- Mardiana. (2019). Faktor-faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mardikanto, Soebianto, T., & Poerwoko. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Maryani, & Nainggolan. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish.
- Melati, E. Y. (2019). *Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Tanggung Renteng dalam Pembayaran Hutang (Studi PNM Mekaar Desa Banjaran Kec Padang Cermin Kab Pesawaran)*.
- Narwoko, J. D., & Suyanto. (2014). *sosiologi teks pengantar dan terapan*. prenada media group.
- Prastika, H. C. (2017). Peran Pemerintah Daerah Dan Partisipasi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(Umkm) Dalam Upaya Pengembangan Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan. *Fisip*.

- Rahmawan, M. R. (2018). *Tanggung Jawab Hukum Para Pihak dalam Pemberian Kredit Program Mekaar (Studi Kasus Permodalan Madani Sukoharjo)*.
- Rahmi. (2018). PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT INDUSTRI BERBASIS EKONOMI KREATIF DI KABUPATEN BANTAENG. *SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN, FILSAFAT & POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR*.
- Savitri, A. (2017). *Penerapan Metode Naive Bayes untuk Memprediksi Kelayakan Pengajuan Kredit Pada Lembaga Keuangan PT. PNM Mekaar (Studi Kasus PT. PNM Mekaar Kediri)*.
- Setiawan, E. A. (2018). *Analisis Faktor-faktor Penghambat PT. PNM Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro*.
- Soekanto, S. (2013). Sosiologi: Suatu Pengantar. In *Journal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian* (Cetakan ke). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Vitariana, D. (2018). *Pengaruh Produk, Promosi, dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Mengambil Kredit di PT. PNM Mekaar (Persero) Cabang Slahung Ponorogo*.
- Wahab, M. A. (2018). *Fiqh Pinjam Meminjam*. Rumah Fiqih Publishing.
- Zen, & Hutagalung. (2007). *Panduan Bantuan Hukum di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia.

## PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN

### I. Identitas Informan Penelitian

Nama :  
Alamat :  
Jenis Kelamin :  
Tanggal dan Waktu Penelitian :

### II. Pertanyaan untuk informan penelitian

1. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi agar mendapatkan pinjaman dari PNM Mekaar?
2. Jenis usaha apa saja yang diperbolehkan agar mendapat pinjaman modal dari PNM Mekaar?
3. Apakah dengan adanya program simpan pinjam yang diberikan oleh PNM Mekaar berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat dusun tetelan desa seputih kecamatan mayang?
4. Apakah setiap kelompok mendapatkan pinjaman modal yang sama? Jika tidak, mengapa?
5. Menurut anda, setelah mendapatkan pinjaman modal dari PNM Mekaar ini, apakah ekonomi masyarakat meningkat?
6. Bagaimana penghitungan bunga yang diberikan oleh PNM Mekaar?
7. Setelah mendapat pinjaman modal, apakah petugas melakukan pengawasan terhadap usaha yang dikelola oleh nasabah?
8. Apa yang menjadi permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh petugas PNM Mekaar pada saat pengembalian modal oleh nasabah?
9. Apakah nasabah melakukan pinjaman modal kembali setelah mengembalikan modal yang sebelumnya?
10. Bagaimana strategi petugas PNM Mekaar dalam menyalurkan bantuan modal kepada masyarakat dusun tetelan desa seputih kecamatan mayang?

**PEDOMAN WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN****I. Identitas Subjek Penelitian**

Nama :  
Alamat :  
Jenis Kelamin :  
Tanggal dan Waktu Penelitian :

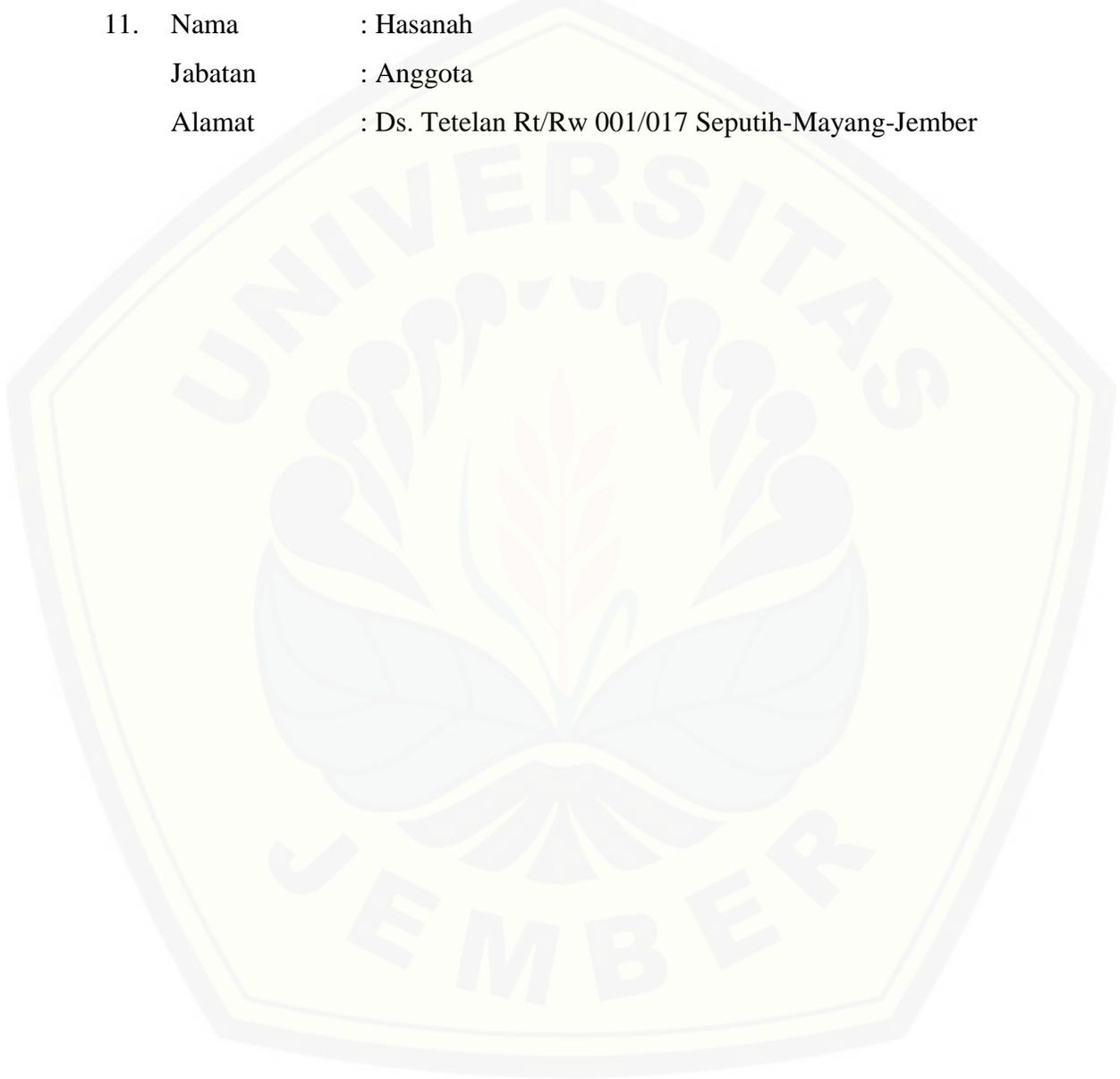
**II. Pertanyaan untuk informan penelitian**

1. Apakah saudara merasa kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang diajukan oleh PNM Mekaar untuk mendapatkan pinjaman modal?
2. Apa tujuan saudara melakukan pinjaman modal terhadap PNM Mekaar?
3. Bagaimana pendapat saudara tentang program simpan pinjam yang diberikan oleh PNM Mekaar dalam membangun ekonomi masyarakat?
4. Apakah saudara merasa cukup dengan jumlah modal yang di dapat dari program simpan pinjam PNM Mekaar?
5. Bagaimana pendapatan saudara setelah mendapatkan bantuan pinjaman modal dari PNM Mekaar?
6. Apakah saudara setuju dengan adanya sistem bunga yang berlaku dalam pinjaman modal oleh PNM Mekaar?
7. Apakah usaha yang saudara kelola mendapat pengawasan dari petugas PNM Mekaar setelah mendapat pinjaman modal?
8. Apakah saudara merasa kesulitan dalam pengembalian cicilan pinjaman modal kepada PNM Mekaar?
9. Apakah saudara merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh PNM Mekaar?
10. Bagaimana prosedur dalam memperoleh bantuan pinjaman dari PNM Mekaar?

## DAFTAR NAMA SUBJEK DAN INFORMAN PENELITIAN

1. Nama : Yuliana Setia Putri  
Jabatan : Account Officer/Petugas PNM Mekaar  
Alamat : Ds. Ledok Rt/Rw 003/002 Sidomukti-Mayang-Jember
2. Nama : Devin  
Jabatan : Ketua Kelompok  
Alamat : Ds. Tetelan Rt/Rw 001/017 Seputih-Mayang-Jember
3. Nama : Sulastri  
Jabatan : Anggota  
Alamat : Ds. Tetelan Rt/Rw 001/017 Seputih-Mayang-Jember
4. Nama : Endang  
Jabatan : Anggota  
Alamat : Ds. Tetelan Rt/Rw 001/017 Seputih-Mayang-Jember
5. Nama : Weni Lindawati  
Jabatan : Anggota  
Alamat : Ds. Tetelan Rt/Rw 001/017 Seputih-Mayang-Jember
6. Nama : Ismawati  
Jabatan : Anggota  
Alamat : Ds. Tetelan Rt/Rw 001/017 Seputih-Mayang-Jember
7. Nama : A'tina Rizqoh  
Jabatan : Anggota  
Alamat : Ds. Tetelan Rt/Rw 001/017 Seputih-Mayang-Jember
8. Nama : Sucik  
Jabatan : Anggota  
Alamat : Ds. Tetelan Rt/Rw 001/017 Seputih-Mayang-Jember
9. Nama : Kholifatul Nasri  
Jabatan : Anggota  
Alamat : Ds. Tetelan Rt/Rw 001/017 Seputih-Mayang-Jember

10. Nama : Juharti  
Jabatan : Anggota  
Alamat : Ds. Tetelan Rt/Rw 001/017 Seputih-Mayang-Jember
11. Nama : Hasanah  
Jabatan : Anggota  
Alamat : Ds. Tetelan Rt/Rw 001/017 Seputih-Mayang-Jember



## TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN

No.	Kajian	Trasnskip Wawancara
1	Apakah saudara merasa kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang diajukan oleh PNM Mekaar untuk mendapatkan pinjaman modal?	<p>Engga susah sama sekali, cuma disuruh ngumpulin fotocopy KK, KTP saya sama suami sebagai penanggung jawab. Tapi dari sana (PNM Mekaar) ada kayak surat persetujuan gitu, formulir lah istilahnya, disuruh isi gaji suami berapa dan gaji istri berapa. Itu aja sih. (Ibu Devin, 27 Oktober 2020)</p> <p>Engga kok mas, Cuma fotocopy kk sama ktp, paling cuma buat formalitas tok. (Ibu Endang, 27 Oktober 2020)</p> <p>Enggak mas. (Ibu Sulastri, 27 Oktober 2020)</p> <p>Cuma kk sama ktp saja gampang mas. (Ibu Hasanah, 28 Oktober 2020)</p> <p>Engga lah. (Ibu Juharti, 28 Oktober 2020)</p> <p>Tidak kesulitan. (Ibu Nasri, 28 Oktober 2020)</p> <p>Dulu cuma fotocopy kk sama ktp, sekarang ada formulir begitu yang harus diisi bareng suami. Tapi tetap biasa saja sih, gampang. (Ibu Weni, 29 Oktober 2020)</p> <p>Ya nggak lah, Cuma begitu saja. (Ibu Ismawati, 29 Oktober 2020)</p> <p>Enggak sih mas, ya begitu kk sama ktp saja. (Ibu A'tina, 29 Oktober 2020)</p> <p>Enggak lah. (Ibu Sucik, 27 Oktober 2020)</p>

- 
- 2      Apa tujuan saudara melakukan pinjaman modal terhadap PNM Mekaar?      Namanya kebutuhan hidup kan banyak ya, yang pasti ya untuk itu, dengan cara pinjem modal di PNM Mekaar terus saya alokasikan di usaha warung tu di depan. Hasilnya warung itu gak seberapa tapi daripada gak ada pemasukan sama sekali ya disyukuri aja. (Ibu Devin, 27 Oktober 2020)
- Ya buat usaha mas, buat kebutuhan sehari-hari. (Ibu Endang, 27 Oktober 2020)
- Buat buka usaha mas, usaha kecil-kecilan jualan sosis, susu, es dan sembarang. Disini kan banyak anak-anak, siapa tau nanti makin rame terus punya warung yang lebih besar, lebih banyak isinya terus dapet hasil lebih banyak juga. (Ibu Sulastri, 27 Oktober 2020)
- Buat kebutuhan sehari-hari pastinya. (Ibu Hasanah, 28 Oktober 2020)
- Kebetulan saya jualan sosis di depan, ya buat itu juga tambahin modal, sapa tahu punya warung lebih besar nanti. (Ibu Juharti, 28 Oktober 2020)
- Buat kebutuhan sehari-hari. (Ibu Nasri, 28 Oktober 2020)
- Buat kebutuhan sehari-hari. (Ibu Weni, 29 Oktober 2020)
- Buat modal usaha kebutuhan sehari-hari. (Ibu Ismawati, 29 Oktober 2020)
- Buat kebutuhan sehari-hari. (Ibu A'tina, 29 Oktober 2020)
- Buat modal sama kebutuhan sehari-hari. (Ibu Sucik, 27 Oktober 2020)
- 
- 3      Bagaimana pendapat saudara tentang program simpan pinjam      Bagus sih, persyaratannya juga gak susah, sangat membantu lah ibu-ibu yang kuno gitu. Biasanya kan kalo pinjem di bank-bank besar, selain
-

---

<p>yang diberikan oleh PNM Mekaar dalam membangun ekonomi masyarakat?</p>	<p>persyaratannya susah, itu masih harus sering laporan. Kalo di PNM Mekaar ini enggak, yang penting tiap setoran gak nunggak aja. (Ibu Devin, 27 Oktober 2020)</p> <p>Bagus mas, sangat membantu masyarakat kecil. (Ibu Endang, 27 Oktober 2020)</p> <p>Bagus saja karena gak susah ngajuinnya. (Ibu Sulastri, 27 Oktober 2020)</p> <p>Ya bagus-bagus aja mas, buat membantu ekonomi kebawah. Namanya juga kita butuh, daripada gak ada. (Ibu Hasanah, 28 Oktober 2020)</p> <p>Bagus lah gak repot juga. (Ibu Juharti, 28 Oktober 2020)</p> <p>Sangat bagus dan membantu. (Ibu Nasri, 28 Oktober 2020)</p> <p>Bagus lah mas. (Ibu Weni, 29 Oktober 2020)</p> <p>Bagus karena persyaratannya gak repot. (Ibu Ismawati, 29 Oktober 2020)</p> <p>Buat di desa gini ya bagus mas, yang penting persyaratannya gak susah. Soalnya kalo ibu-ibu desa kan gak ngerti kalo persyaratannya susah. (Ibu A'tina, 29 Oktober 2020)</p> <p>Bagus. (Ibu Sucik, 27 Oktober 2020)</p>
<p>4 Apakah saudara merasa cukup dengan jumlah modal yang didapat dari program simpan pinjam PNM Mekaar?</p>	<p>Cukup gak cukup ya di cukup-cukupin aja lah, tahun ini saya dapet pinjaman 2 juta, ya itu yang dipake buat modal, kalo lancar kan itu bisa nambah dari hasil jualannya. (Ibu Devin, 27 Oktober 2020)</p>

---

---

Ya harus cukup. (Ibu Endang, 27 Oktober 2020)

Kan gak bisa tambah, sudah ditentukan dari sana dapet pinjaman berapanya, ya kita yang pinjem ya harus cukup-cukup aja. (Ibu Sulastri, 27 Oktober 2020)

Cukup mas. (Ibu Hasanah, 28 Oktober 2020)

Tambah banyak pinjaman ya tambah banyak juga setoran tiap minggu nya, jai segini saya sudah cukup. (Ibu Juharti, 28 Oktober 2020)

Cukup mas, gak ambil banyak pinjaman biar gak susah pas bayar cicilannya. (Ibu Nasri, 28 Oktober 2020)

Sangat cukup. (Ibu Weni, 29 Oktober 2020)

Ya cukup. (Ibu Ismawati, 29 Oktober 2020)

Cukup. (Ibu A'tina, 29 Oktober 2020)

Cukup-cukup aja. (Ibu Sucik, 27 Oktober 2020)

---

5 Bagaimana pendapatan saudara setelah mendapatkan pinjaman modal dari PNM Mekaar? Ya lumayan lah, buat sehari-hari kan pasti ada hasil dari jualan meskipun sedikit, itu cukup buat jajan anak, yang penting sekecil itu gak terlalu bingung gitu. (Ibu Devin, 27 Oktober 2020)

Namanya jualan ya kan gak mesti tiap harinya, jadi kadang banyak kadang juga sedikit. (Ibu Endang, 27 Oktober 2020)

Standart lah, lumayan. (Ibu Sulastri, 27 Oktober 2020)

---

---

	Meningkat sih, tapi gak banyak juga. (Ibu Hasanah, 28 Oktober 2020)
	Lumayan meningkat. (Ibu Juharti, 28 Oktober 2020)
	Jualan itu kan gak mesti ya mas, tiap harinya untung rugi itu gak pasti, tapi selama ini sih ya begini-begini aja, cukup-cukup aja gitu. (Ibu Nasri, 28 Oktober 2020)
	Bisa tambah snack-snack untuk dijual berarti ya lumayan lah. (Ibu Weni, 29 Oktober 2020)
	Biasa saja, karena kebutuhan sehari-hari juga banyak. (Ibu Ismawati, 29 Oktober 2020)
	Pas-pasan sih mas untuk sehari-hari. Tapi daripada gak sama sekali ya segini sudah lumayan. (Ibu A'tina, 29 Oktober 2020)
	Cukup lah, lumayan. (Ibu Sucik, 27 Oktober 2020)
6	Apakah saudara setuju dengan adanya sistem bunga yang berlaku dalam pinjaman modal dari PNM Mekaar?
	Setuju-setuju aja mas, soalnya semua pinjaman emang mesti ada bunga nya kan. (Ibu Devin, 27 Oktober 2020)
	Dari dulu ya mesti ada bunga kan, jadi ya ikut aja. (Ibu Endang, 27 Oktober 2020)
	Gak setuju ya gak dikasih pinjam mas, setuju aja. (Ibu Sulastri, 27 Oktober 2020)
	Sudah biasa pinjem uang, dimana-mana memang ada bunga. (Ibu Hasanah, 28 Oktober 2020)

---

---

Ya bagaimana harus setuju. (Ibu Juharti, 28 Oktober 2020)

Setuju saja lah. (Ibu Nasri, 28 Oktober 2020)

Setuju mas, soalnya kalo gak setuju ya gak dikasih pinjem. Sedangkan kita butuh pinjaman, jadi ya setuju-setuju aja. (Ibu Weni, 29 Oktober 2020)

Setuju. (Ibu Ismawati, 29 Oktober 2020)

Ya setuju, ikut saja yang penting menurut saya masih tahap wajar. (Ibu A'tina, 29 Oktober 2020)

Sebenarnya sih gak setuju, tapi karena butuh ya ikut aja. (Ibu Sucik, 27 Oktober 2020)

---

7 Apakah usaha yang saudara  
kelola mendapatkan pengawasan  
dari petugas PNM Mekaar  
setelah mendapat pinjaman  
modal?

Eenggak kok, Cuma di awal-awal aja yang di cek. Tapi kalo udah dapat pinjaman ya gak diliat lagi, yang penting bayar tiap minggu nya dan gak nunggak, gitu aja. (Ibu Devin, 27 Oktober 2020)

Eenggak sama sekali. (Ibu Endang, 27 Oktober 2020)

Gak ada mas, yang penting bayar tiap minggunya. (Ibu Sulastri, 27 Oktober 2020)

Eenggak, pokok gak nunggak aja. (Ibu Hasanah, 28 Oktober 2020)

Gak diawasi kok. (Ibu Juharti, 28 Oktober 2020)

Gaada, dari pencairan gaada pengawasan. (Ibu Nasri, 28 Oktober 2020)

---

- 
- Gak ada. (Ibu Weni, 29 Oktober 2020)
- Gak ada mas, gak ada sama sekali. (Ibu Ismawati, 29 Oktober 2020)
- Penting bayar dan gak nungguk aman wes. (Ibu A'tina, 29 Oktober 2020)
- Enggak lah. (Ibu Sucik, 27 Oktober 2020)
- 
- 8 Apakah saudara merasa kesulitan dalam pengembalian cicilan modal kepada PNM Mekaar?
- Enggak, gimanapun pasti di usahain. Kan gaboleh nungguk, kalo nungguk ya jadi susah untuk pinjaman selanjutnya. (Ibu Devin, 27 Oktober 2020)
- Tidak kesulitan. (Ibu Endang, 27 Oktober 2020)
- Sudah disiapin pastinya. (Ibu Sulastri, 27 Oktober 2020)
- Gaboleh nungguk kalo gamau direpokan. (Ibu Hasanah, 28 Oktober 2020)
- Sudah disediakan dulu. (Ibu Juharti, 28 Oktober 2020)
- Tidak kesulitan. (Ibu Nasri, 28 Oktober 2020)
- Enggak. (Ibu Weni, 29 Oktober 2020)
- Gimanapun harus ada kalo paswaktunya bayar cicilan. (Ibu Ismawati, 29 Oktober 2020)
- Harus ada sih mas, soalnya kalo nungguk itu jadi bahan omongan anggota kelompok yang lain, kan itu sistemnya satu kelompok, kalo satu anggota aja bayarnya nungguk, seluruh anggota kelompok yang lain jadi cacat juga, bisa-
-

		bisa untuk pinjaman selanjutnya jadi dikurangi pinjamannya. (Ibu A'tina, 29 Oktober 2020)
		Gak pernah nunggak sih mas. (Ibu Sucik, 27 Oktober 2020)
9	Apakah saudara merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh PNM Mekaar?	<p>Ya terbantu lah pastinya. Lebih mudah mengembangkan usaha, beli perlengkapan warung jadi lebih gampang. (Ibu Devin, 27 Oktober 2020)</p> <p>Sangat terbantu. (Ibu Endang, 27 Oktober 2020)</p> <p>Ya terbantu, apalagi kebutuhan sehari-hari juga makin banyak. (Ibu Sulastri, 27 Oktober 2020)</p> <p>Ya terbantu. (Ibu Hasanah, 28 Oktober 2020)</p> <p>Kebantu banget. (Ibu Juharti, 28 Oktober 2020)</p> <p>Kebantu mas, beli peralatan buat jahit. (Ibu Nasri, 28 Oktober 2020)</p> <p>Bisa tambah jualan jadi sangat kebantu. (Ibu Weni, 29 Oktober 2020)</p> <p>Sangat terbantu. (Ibu Ismawati, 29 Oktober 2020)</p> <p>Ya terbantu. (Ibu A'tina, 29 Oktober 2020)</p> <p>Sangat terbantu. (Ibu Sucik, 27 Oktober 2020)</p>
10	Bagaimana prosedur dalam memperoleh bantuan pinjaman oleh PNM Mekaar?	Harus punya kelompok dulu, ada yg 7 orang, ada juga yang 10 orang. Gak mesti sih, pokok punya kelompok. Setelah itu ngumpulkan fotocopy kk sama ktp ke ketua kelompok terus ngajukan ke petugasnya. (Ibu Devin, 27 Oktober 2020)

---

Cari kelompok terus ngasih fotocopy kk sama ktp ke ketua kelompoknya. (Ibu Endang, 27 Oktober 2020)

Saya sudah lama pinjem nya, jadi sudah punya kelompok, tinggal ngasih fotocopy kk sama ktp aja. (Ibu Sulastri, 27 Oktober 2020)

Ngasih fotocopy kk sama ktp saja gampang mas. (Ibu Hasanah, 28 Oktober 2020)

Ya itu kk sama ktp aja. (Ibu Juharti, 28 Oktober 2020)

Saya sudah lama pinjem nya, jadi sudah punya kelompok, tinggal ngasih fotocopy kk sama ktp aja. (Ibu Nasri, 28 Oktober 2020)

Harus ngasih fotocopy kk sama ktp ke ketua kelompok. (Ibu Weni, 29 Oktober 2020)

Anggota lengkap ya tinggal ngajukan ke petugasnya. (Ibu Ismawati, 29 Oktober 2020)

Ya begitu ngasih fotocopy kk sama ktp ke ketua kelompok. (Ibu A'tina, 29 Oktober 2020)

Kalo sudah punya kelompok, tinggal ngajukan aja ke petugas nya, ngumpulin fotocopy kk sama ktp itu. (Ibu Sucik, 27 Oktober 2020)

---

## TRANSKIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN

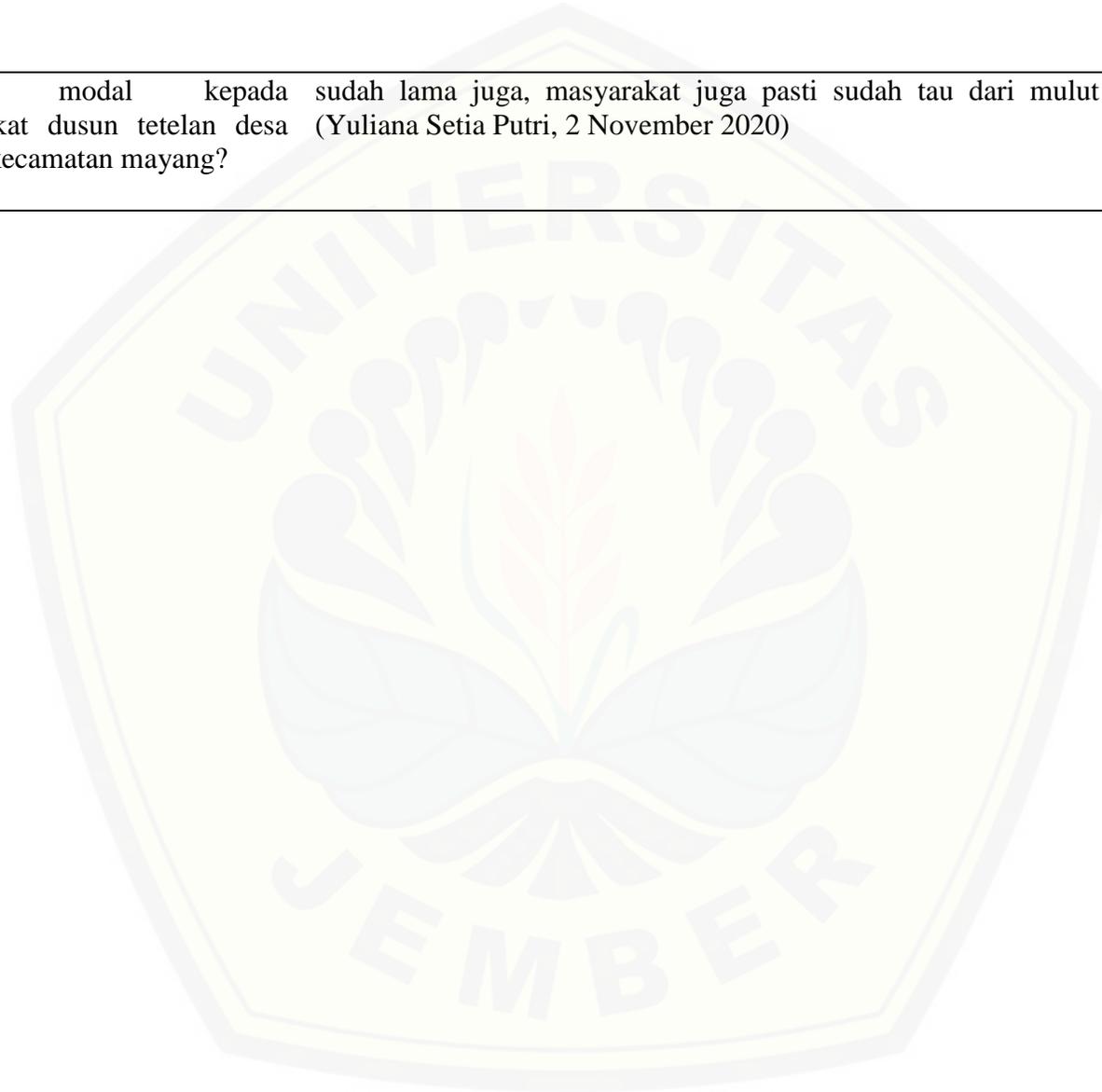
No.	Kajian	Trasnskip Wawancara
1	Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi agar mendapatkan pinjaman dari PNM Mekaar?	Sebenarnya selain fotocopy kk sama ktp itu ada formulir-formulir yang harus di print dan di isi sendiri oleh nasabah, tapi karna banyak yang sudah tua jadi banyak yang gak paham print sama ngisi formulirnya, jadi formulir itu kita bantu dari sini, kita print kan dan kita isi.kan juga, nasabah tinggal tanda tangan aja. Kalo yang pasti ke nasabahnya ya itu fotocopy kk sama ktp, ktp nya suami juga sebagai penanggung jawab. (Yuliana Setia Putri, 2 November 2020)
2	Jenis usaha apa saja yang diperbolehkan agar mendapat pinjaman modal dari PNM Mekaar?	Untuk jenis usaha yang diusulkan sih bebas usaha apa aja boleh, asal bener-bener emang buat buka usaha. Nanti biasanya kita cek dulu baru kita acc terus kita cairkan. (Yuliana Setia Putri, 2 November 2020)
3	Apakah dengan adanya program simpan pinjam yang diberikan oleh PNM Mekaar berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat dusun tetelan desa seputih kecamatan mayang?	Sebenarnya berpengaruh enggak nya sih yang tau ya nasabahnya sendiri ya, Cuma selama saya kerja di bagian ini, banyak kok saya menemukan yang berhasil buat usahanya jadi lebih besar, jadi tergantung orang yang pinjem dikelolanya seperti apa. (Yuliana Setia Putri, 2 November 2020)
4	Apakah setiap kelompok mendapatkan pinjaman modal yang sama? Jika tidak, mengapa?	Jumlah pinjaman modal yang diberikan untuk setiap nasabah itu gak sama meskipun berasal dari 1 kelompok, banyak sedikitnya itu tergantung berapa lama sudah menjadi nasabah. Kalo udah lama dan gak ada masalah, gak nunggu atau masalah lain ya kita tambahin pinjamannya. (Yuliana Setia Putri, 2 November 2020)

5	Menurut anda, setelah mendapatkan pinjaman modal dari PNM Mekaar ini, apakah ekonomi masyarakat meningkat?	Sama seperti sebelumnya ya, terkait meningkat engaknya ekonomi itu tergantung nasabahnya yang ngerasain. Urusan saya gak sampe kesitu sih mas. (Yuliana Setia Putri, 2 November 2020)
6	Bagaimana penghitungan bunga yang diberikan oleh PNM Mekaar?	Semua pinjaman kan pasti ada bunganya, kalo cara ngitungnya saya kurang ngerti jelasnya gimana cara ngitungnya, tapi tiap nagih itu sudah ada lembarannya, ada isinya pinjaman berapa angsuran berapa. Misal pinjaman 2 juta, itu tiap minggunya 50rb, aslinya itu 43rb, jadi bisa disimpulkan bunga tiap minggunya 7000. (Yuliana Setia Putri, 2 November 2020)
7	Setelah mendapat pinjaman modal, apakah petugas melakukan pengawasan terhadap usaha yang dikelola oleh nasabah?	Enggak kok, Cuma di awal-awal aja yang di cek. Tapi kalo udah dapet pinjaman ya gak diliat lagi, yang penting bayar tiap minggu nya dan gak nunggak, gitu aja. (Yuliana Setia Putri, 2 November 2020)
8	Apa yang menjadi permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh petugas PNM Mekaar pada saat pengembalian modal oleh nasabah?	Kendala nya ya kalo ada yang bayar nunggak itu mas, kan itu tiap habis nagih pulangnya saya langsung bikin rekapan laporan untuk ke atasan, nah kalo ada 1 nasabah yg gak bayar jadi gabisa laporan untuk semua 1 kelompok itu. Jadi besoknya harus dateng lagi, sampe dia bayar jadi saya bisa rekap laporan. Itu sih kendalanya, harusnya kelompok di hari itu sudah selesai dan besoknya ke kelompok lain malah masih harus balik ke kelompok yang kemarin belum lunas, jadi kerja dua tempat gitu. (Yuliana Setia Putri, 2 November 2020)
9	Apakah nasabah melakukan pinjaman modal kembali setelah mengembalikan modal yang sebelumnya?	Kayaknya setau saya, lebih dari 50 persen nasabah lama melakukan peminjaman lagi sih setelah pinjaman pertama lunas. (Yuliana Setia Putri, 2 November 2020)
10	Bagaimana strategi petugas PNM Mekaar dalam menyalurkan	Kalo dulu awal-awal sih pendekatan dulu ke masyarakat, jelasin program simpan pinjam, bunga nya berapa, tapi kalo sekarang sudah enggak, soalnya

---

bantuan modal kepada sudah lama juga, masyarakat juga pasti sudah tau dari mulut ke mulut. masyarakat dusun tetelan desa (Yuliana Setia Putri, 2 November 2020) seputih kecamatan mayang?

---



DOKUMENTASI



Kegiatan Wawancara dengan Ibu Devin (Ketua Kelompok)



Kegiatan Wawancara dengan Ibu Sulastri (Anggota)



Kegiatan Wawancara dengan Ibu Endang (Anggota)



Kegiatan Wawancara dengan Ibu Weni (Anggota)



Kegiatan Wawancara dengan Ibu Ismawati (Anggota)



Kegiatan Wawancara dengan Ibu Hasanah (Anggota)



Kegiatan Wawancara dengan Ibu Juharti (Anggota)



Kegiatan Wawancara dengan Ibu Nasri (Anggota)



Kegiatan Wawancara dengan Ibu A'tina (Anggota)



Kegiatan Wawancara dengan Ibu Sucik (Anggota)



Kegiatan Wawancara dengan Yuliana Setia Putri (Petugas PNM Mekaar)

JEMBER